

**RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN TOGA  
BERBASIS ANDROID MOBILE**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh :  
**FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI**  
NIM: 06.12.645

**KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO S-1  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2013**

3013

WISMA KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN

KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN

3013

KEMENTERIAN PERKULIAHAN  
KEMENTERIAN PERKULIAHAN

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN TOGA  
BERBASIS ANDROID MOBILE**

**SKRIPSI**

*Disusun dan Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelara Sarjana Teknik Komputer dan Informatika Strata Satu (S-1)*

**Disusun Oleh :**

**FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI**

**NIM : 06.12.645**

**Diperiksa dan Disetujui**

**Mengetahui**

**Ketua Prodi Teknik Elektro S-1**



**Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT**

**NIP Y. 1018800189**

**Dosen Pembimbing I**

**Dosen Pembimbing II**

**Irmalia Suryani Faradisa, ST, MT**  
**NIP.P.1030000365**

**Sandy Nataly Mantja, SKom**  
**NIP.P. 1030800418**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO S-1  
KONSENTRASI TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
2013**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiskus Kris Bintaris Dadi  
NIM : 06 12 645  
Program Studi : Teknik Elektro S1  
Konsentrasi : Teknik Informatika dan Komputer S1

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat adalah hasil karya sendiri, tidak merupakan plagiasi dari karya orang lain. Dalam Skripsi ini tidak memuat karya orang lain, kecuali dicantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan apabila di kemudian hari ada pelanggaran atas surat pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksinya.

Malang, 15-April-2013

Yang membuat Pernyataan,



**Fransiskus Kris Bintaris Dadi**  
NIM : 06 12 645



# RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN TOGA BERBASIS ANDROID MOBILE

**Fransiskus Kris Bintaris Dadi  
(06.12.645)**

Email: [cristianoneymardadi@ymail.com](mailto:cristianoneymardadi@ymail.com)

**Konsentrasi Komputer dan Informatika S-1  
Jurusan Teknik Elektro  
Fakultas Teknologi Industri  
Institut Teknologi Nasional Malang**

**Dosen Pembimbing : `1. Irmalia Suryani Faradisa, ST, MT  
`2. Sandy Natali Mantja, Skom**

## **ABSTRAK**

*Karena kesehatan merupakan hal yang diidamkan oleh semua orang, maka setiap orang akan selalu menjaga kesehatannya, berbagai upaya upaya yang dilakukan mulai dari tindakan preventif dan tindakan kuratif. Tindakan preventif dilakukan mulai dari menjaga pola makan, minum, olahraga. Tapi ketika sakit, maka tindakan kuratif mau tidak mau harus dilakukan yaitu dengan cara meminum obat. Obat-obat sekarang kebanyakan mengandung bahan kimia bersifat anorganik dan murni, sementara tubuh kita ini bersifat organik dan kompleks. Oleh karena itu alternatif yang paling baik adalah dengan menggunakan tanaman obat keluarga ( Toga ) yang sudah terbukti secara turun temurun dapat menyembuhkan berbagai penyakit, dari penyakit ringan sampai penyakit yang berat. Maka dibuat sebuah program aplikasi ensiklopedia tanaman toga yang dapat digunakan sebagai obat untuk pengguna android berbasis mobile.*

*Cara kerja software ini menggunakan sistem operasi Android, yang terinstal di Android Mobile, dan dijalankan untuk mencari nama tanaman beserta informasi dan nama penyakit yang bisa disembuhkan oleh tanaman itu.*

*Dengan menggunakan Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile ini kita tidak usah repot harus membawa kamus ensiklopedia tanaman obat keluarga ( Toga ) yang berat kemana-mana. Kita tinggal menggunakan aplikasi ini untuk mengetahui informasi tanaman toga tersebut.*

**Kata kunci : ensiklopedia, tanaman toga, android, mobile**

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dan menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pengetahuan dalam menyelesaikan laporan ini. Untuk itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini.

Harapan penulis semoga laporan skripsi ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan bangsa dan negara.

Malang, April 2013

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Tujuan Pembuatan Skripsi .....	2
1.5 Manfaat Pembuatan Skripsi .....	2
1.6. Metode Penelitian .....	2
1.7. Sistematika Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Ensiklopedia Toga .....	5
2.1.1. Ensiklopedia Tanaman Toga.....	5
2.2 Pengertian Toga.....	5
2.2.1. Pemanfaatan Tanaman Obat .....	5
2.2.2. Jenis – jenis Tanaman untuk Toga.....	7
2.2.3. Fungsi Toga.....	7
2.2.4. Daftar Tanaman Toga .....	8
2.3 Eclipse .....	10
2.3.1 Sejarah eclipse.....	10
2.4. Sequential search .....	12
2.5. Sistem Operasi Android .....	13
2.6. Arsitektur Android .....	15
2.7. SDK Android .....	17
2.8. Ponsel Android.....	18

4.5. Pengujian Tingkat Kepuasan Pengguna( Kusioner )	
Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile .....	36
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>39</b>
5.1. Kesimpulan .....	39
5.2. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tabel Daftar Tanaman Toga .....	8
Tabel 4.1. Tabel Hasil Pengujian Tingkat Kepuasan Pengguna( Kuesioner) .....	37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, berbagai upaya dilakukan orang untuk menjaga kesehatan. Karena kesehatan merupakan hal yang paling diidamkan oleh semua orang. Oleh karena itu pasti semua orang akan selalu menjaga kesehatan, mulai dari tindakan preventif dan kuratif. Tindakan preventif dilakukan mulai dari menjaga pola makan, minum, makan makanan sehat, olahraga, dll. Tapi ketika sakit melanda, tindakan kuratif mau tidak mau harus dilakukan. Bila sakit yang diderita belum terlalu parah, maka caranya adalah dengan minum obat.

Obat-obat yang beredar sekarang kebanyakan mengandung bahan kimia yang bersifat anorganik sementara tubuh bersifat organik. Alternatifnya adalah menggunakan tanaman obat keluarga (Toga) yang terbukti secara turun temurun dapat menyembuhkan beberapa macam penyakit, mulai dari penyakit yang ringan seperti pusing sampai penyakit yang berat seperti kanker. Obat herbal tersusun oleh bahan-bahan organik dan kompleks. Informasi tanaman-tanaman obat yang bermanfaat ini yang perlu diinformasikan ke masyarakat sehingga dapat menjadi alternatif bagi masyarakat.

Ensiklopedia tanaman toga ini adalah suatu buku yang dapat memberikan informasi kepada pengguna mengenai jenis tanaman apa saja yang dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Dengan ensiklopedia ini pengguna dapat mengetahui informasi tanaman tersebut secara mendetail, mulai dari gambar tanaman tersebut, nama latin, penyakit yang dapat diobati.

Pada Skripsi ini penulis membuat suatu aplikasi mobile ensiklopedia tanaman Toga menggunakan sistem operasi Android. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna telepon seluler dengan sistem operasi Android. Dengan menggunakan aplikasi ini, pengguna dapat mengetahui informasi tanaman langsung dari telepon seluler. Hal ini tentunya menjadi keunggulan sendiri karena pengguna tidak usah repot membawa buku ensiklopedia yang berat kemana-mana. Pengguna tinggal menggunakan aplikasi ini untuk mengetahui informasi tanaman toga tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “ RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN TOGA BERBASIS ANDROID MOBILE”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang diangkat pada skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membuat ensiklopedia yang mudah di pahami oleh masyarakat ?
2. Bagaimana membuat ensiklopedia yang mudah di gunakan?
3. Bagaimana membangun perangkat lunak program aplikasi *ensiklopedia tanaman Toga?*

## 1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini dibatasi pada:

1. Program aplikasi ini hanya berfungsi pada Sistem Operasi Android.
2. Android yang dapat digunakan minimal android Ver 2.3.6 (GingerBeard) .
3. 50 Jenis Tanaman Obat Keluarga ( Toga ) yang ada di Indonesia.
4. Data tanaman menggunakan database *offline* tanpa mekanisme *update*.

## 1.4 Tujuan Pembuatan Skripsi

Tujuan pembuatan program ini ialah untuk membuat aplikasi ensiklopedia tanaman toga yang akan menampilkan informasi tanaman toga yang dapat digunakan sebagai obat untuk pengguna telepon seluler berbasis Android.

## 1.5 Manfaat Pembuatan Skripsi

Manfaat dari pembuatan skripsi ini dengan judul “Rancangan Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile” adalah sebagai berikut:

1. Bagi perkembangan teknologi: hasil skripsi ini dapat dijadikan sebagai metode alternatif dalam bahasa pemrograman dinamis.
2. Bagi institusi: hasil skripsi ini dapat dijadikan referensi dalam pengembangan aplikasi *mobile* pada umumnya dan aplikasi *mobile* berbasis Android pada khususnya.
3. Bagi masyarakat: hasil skripsi ini dapat digunakan sebagai pengganti ensiklopedia konvensional.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Studi literatur

Pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari bahan-bahan kepustakaan dan referensi dari berbagai sumber sebagai landasan teori yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dijadikan objek penelitian.

### 2. Analisa kebutuhan aplikasi

Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisa agar dihasilkan kerangka global yang bertujuan untuk mendefinisikan kebutuhan aplikasi dimana nantinya akan digunakan sebagai acuan perancangan aplikasi.

### 3. Perancangan dan implementasi

Berdasarkan data dan informasi yang telah diperoleh serta analisa kebutuhan untuk membangun aplikasi ini, akan dibuat rancangan kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari aplikasi yang akan dibuat dan diimplementasikan ke dalam aplikasi.

### 4. Eksperimen dan evaluasi

Pada tahap ini, aplikasi yang telah selesai dibuat akan diuji coba, yaitu pengujian berdasarkan fungsionalitas program, dan akan dilakukan koreksi dan penyempurnaan program jika diperlukan.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memahami pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut:

### Bab I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Batasan Masalah, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisi tentang Landasan Teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan perancangan aplikasi yang dilakukan.

### Bab III : Perancangan dan Analisa Aplikasi

Dalam bab ini berisi mengenai analisa kebutuhan aplikasi, baik *software* maupun *hardware* yang diperlukan untuk membuat kerangka global yang menggambarkan mekanisme dari sistem yang dibuat.

**Bab IV : Implementasi dan Pengujian Sistem**

Berisi tentang implementasi dari perancangan aplikasi yang telah dibuat serta pengujian terhadap aplikasi tersebut.

**Bab V : Penutup**

Merupakan bab terakhir yang memuat intisari dari hasil pembahasan yang berisikan kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan penulisan selanjutnya.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Ensiklopedia TOGA<sup>[12]</sup>**

##### **2.1.1 Ensiklopedia Tanamaan Toga<sup>[12]</sup>**

Ensiklopedia tanaman toga adalah kamus yang berisikan tentang jenis-jenis tanaman Toga, dimana didalam dalamnya terdapat penjelasan tentang tanaman beserta nama latin, nama penyakit yang dapat disembuhkan,serta gambar tanaman.

#### **2.2 Pengertian TOGA<sup>[12]</sup>**

Toga adalah singkatan dari tanaman obat keluarga. Tanaman obat keluarga pada hakekatnya adalah sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Kebun tanaman obat atau bahan obat dan selanjutnya dapat disalurkan kepada masyarakat , khususnya obat yang berasal dari tumbuh-tumbuhan.

##### **2.2.1 Pemanfaatan Tanaman Obat<sup>[15]</sup>**

Berbicara tentang pemanfaatan tanaman obat atau bahan obat alam pada umumnya sebenarnya bukanlah merupakan hal yang baru. Sejak terciptanya manusia di permukaan bumi, telah diciptakan pula alam sekitarnya mulai dari baru itu pula manusia mulai mencoba memanfaatkan alam sekitarnya untuk memenuhi keperluan alam kehidupannya, termasuk keperluan akan obat-obatan dalam rangka mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Kenyataan menunjukkan bahwa dengan bantuan obat-obatan asal bahan alam tersebut, masyarakat dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Hal ini menunjukkan bahwa chat yang berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan peranannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan masyarakat.

Adapun pemanfaatan TOGA yang digunakan untuk pengobatan gangguan kesehatan keluarga menurut gejala umum adalah:



1. Demam panas
2. Batuk
3. Sakit perut
4. Gatal-gatal

Salah satu fungsi Toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meniingkatkan derajat kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit)

Selain fungsi diatas ada juga fungsi lainnya yaitu:

1. Sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat, sebab banyak tanaman Obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, saledri, pepaya dan lain-lain.
2. Sarana untuk pelestarian alam  
Apabila pembuatan tanaman obat alam tidak diikuti dengan upaya-upaya pembudidayaannya kembali, maka sumber bahan obat alam itu terutama tumbuh tumbuhan akan mengalami kepunahan.
3. Sarana penyebaran gerakan penghijauan.  
Untuk menghijaukan bukit-bukit yang saat ini mengalami penggundulan, dapat dianjurkan penyebarluasan penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon-pohon misalnya pohon asam, pohon kedaung, pohon trengguli dan lain-lain.
4. Sarana untuk pemerataan pendapatan  
Toga disamping berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan bahan obat bagi keluarga dapat pula berfungsi sebagai sumber penghasilan bagi keluarga tersebut.
5. Sarana keindahan  
Dengan adanya Toga dan bila di tata dengan baik maka hal ini akan menghasilkan keindahan bagi orang/masyarakat yang ada di sekitarnya. Untuk menghasilkan keindahan diperlukan perawatan terhadap tanaman yang di tanam terutama yang ditanam di pekarangan rumah.

### 2.2.2 Jenis-jenis Tanaman untuk TOGA<sup>[15]</sup>

Jenis tanaman yang harus dibudidayakan untuk tanaman obat keluarga adalah jenis-jenis tanaman yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Jenis tanaman disebutkan dalam buku pemanfaatan tanaman obat.
- b. Jenis tanaman yang lazim digunakan sebagai obat didaerah pemukiman.
- c. Jenis tanaman yang dapat tumbuh dan hidup dengan baik di daerah pemukiman.
- d. Jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lain misalnya: buah-buahan dan bumbu masak
- e. Jenis tanaman yang hampir punah
- f. Jenis tanaman yang masih liar Jenis tanaman obat yang disebutkan dalam buku pemanfaatan tanaman adalah tanaman yang sudah lazim di tanam di pekarangan rumah atau tumbuh di daerah pemukiman.

### 2.2.3 Fungsi TOGA<sup>[15]</sup>

Salah satu fungsi Toga adalah sebagai sarana untuk mendekatkan tanaman obat kepada upaya-upaya kesehatan masyarakat yang antara lain meliputi:

1. Upaya preventif (pencegahan)
2. Upaya promotif (meningkatkan/menjaga kesehatan)
3. Upaya kuratif (penyembuhan penyakit) selain itu juga berfungsi untuk

Sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat, sebab banyak tanaman obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, saledri, pepaya dan lain-lain.

1. Sarana untuk pelestarian alam.
2. Pelestarian tanaman bermanfaat, Apabila pembuatan tanaman obat alam tidak diikuti dengan upaya-upaya pembudidayaannya kembali, maka sumber bahan obat alam itu terutama tumbuh-tumbuhan akan mengalami kepunahan.
3. Penghijauan.

4. Untuk menghijaukan bukit-bukit yang saat ini mengalami penggundulan, dapat dianjurkan penyebarluasan penanaman tanaman obat yang berbentuk pohon-pohon misalnya pohon asam, pohon kedaung, pohon trengguli dan lain-lain.
5. Sarana untuk pemerataan pendapatan.
6. Toga disamping berfungsi sebagai sarana untuk menyediakan bahan obat bagi keluarga dapat pula berfungsi sebagai sumber penghasilan bagi keluarga tersebut.
7. Sarana keindahan.

Dengan adanya Toga dan bila di tata dengan baik maka hal ini akan menghasilkan keindahan bagi orang/masyarakat yang ada disekitarnya. Untuk menghasilkan keindahan diperlukan perawatan terhadap tanaman yang di tanam terutama yang ditanam di pekarangan rumah

### 2.2.3 Daftar Tanaman Toga<sup>[10]</sup>

Tabel 2.1 Daftar Tanaman Toga

No	Nama	Nama Latin
1	Bawang Putih	<i>Allium sativum L</i>
2	Jambu Biji	<i>Psidium guajava</i>
3	Sambiloto	<i>Andrographis paniculata</i>
4	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza Roxb</i>
5	Kencur	<i>Kaempferia galanga L.</i>
6	Daun Jarak	<i>Ricinus communis</i>
7	Ciplukan	<i>Phylais minima Linn</i>
8	Bougainville/Kembang Kertas	<i>Zinnia elegans Jacq</i>
9	Beluntas	<i>Pluchea indica L.</i>
10	Daun Dewa	<i>Gynura segetum</i>
11	Belimbing Wuluh	<i>Averrhoa bilimbi Linn</i>
12	Kumis Kucing	<i>Orthosiphon stamineus Benth</i>
13	Tempuyang	<i>Sonchus arvensis L.</i>
14	Alphukat	<i>Persea gratissima Gaertn</i>
15	Keji Beling	<i>Stachytarpheta mutabilis Vahl</i>

16	Jeruk Nipis	<i>Citrus aurantifolia</i> Swingk
17	Pepaya	<i>Carica papaya</i> Linn
18	Buah Naga	<i>Hylocereus polyrhizus</i>
19	Melati	<i>Jasminum sambac</i> , Ait
20	Lidah Buaya	<i>Aloe vera</i> Linn
21	Makhota Dewa	<i>Phaleria macrocarpa</i> [Scheff.] Boerl.
22	Tapak Dara	<i>Catharanthus roseus</i> L. G. Don
23	Nanas	<i>Ananas comusus</i> Merr
24	Pegagan	<i>Centella asiatical</i> [L] Urb.
25	Sosor Bebek	<i>Kalanchoe pinnata</i>
26	Bayam	<i>Amaranthus hybrydus</i>
27	Pisang	<i>Musa paradisiaca</i> Linn
28	Sereh	<i>Andropogon nardus</i> Linn. var. <i>cerferus</i> Hack
29	Tomat	<i>Solanum lycopersicum</i>
30	Singkong	<i>Manihot utilissima</i> Pohl/ <i>manihot esculenta</i> Crantz
31	Seledri	<i>Apium graveolens</i> L.
32	Pinang	<i>Areca catechu</i>
33	Jahe Merah	<i>Zingiber officinale</i> Rosc.
34	Sirih	<i>Piper betle</i> Linn
35	Petai	<i>Parkia speciosa</i>
36	Daun Sendok	<i>Plantago mayor</i> Linn
37	Brotowali	<i>Tinospora perculata</i> Beumee
38	Kaca Piring	<i>Gardenia augusta</i> Merr
39	Wortel	<i>Daucus carota</i> , Linn
40	Lengkuas	<i>Alponia galanga</i> Stuntz
41	Kelapa	<i>Cocos nucifera</i> Linn
42	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> , Lamk
43	Sirsak	<i>Annona muricata</i> , Linn
44	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L.

45	Jambu Monyet	<i>Anacardium Occidentale Linn</i>
46	Daun Kentut	<i>Paedoria foetida Linn</i>
47	Cabai Merah	<i>Capsicum Annuum L.</i>
48	Belimbing Manis	<i>Averhoa carambola</i>
49	Benalu	<i>Loranthus, Spec.div</i>
50	Jahe merah	<i>Zingiber officinale Rosc.</i>

## 2.3 Eclipse<sup>[2]</sup>

Eclipse merupakan program untuk mengetikkan baris perintah untuk membuat aplikasi Android, script program yang diketikkan di eclipse merupakan perpaduan antara bahasa pemrograman java dan xml. Eclipse adalah sebuah IDE (*Integrated Development Environment*) untuk mengembangkan perangkat lunak dan dapat dijalankan di semua platform (*platform-independent*). Berikut ini adalah sifat dari Eclipse:

1. Multi-platform, Target sistem operasi Eclipse adalah Microsoft Windows, Linux, Solaris, AIX, HP-UX dan Mac OS X.
2. Language, Eclipse dikembangkan dengan bahasa pemrograman Java, akan tetapi Eclipse mendukung pengembangan aplikasi berbasis bahasa pemrograman lainnya, seperti C/C<sup>++</sup>, Cobol, Python, Perl, PHP, dan lain sebagainya.
3. Multi-role, Selain sebagai IDE untuk pengembangan aplikasi, Eclipse pun bisa digunakan untuk aktivitas dalam siklus pengembangan perangkat lunak, seperti dokumentasi, test perangkat lunak, pengembangan web, dan lain sebagainya. Eclipse pada saat ini merupakan salah satu IDE favorit dikarenakan gratis dan open source, yang berarti setiap orang boleh melihat kode pemrograman perangkat lunak ini. Selain itu, kelebihan dari Eclipse yang membuatnya populer adalah kemampuannya untuk dapat dikembangkan oleh pengguna dengan komponen yang dinamakan plug-in.

### 2.3.1 Sejarah Eclipse<sup>[2]</sup>

Eclipse awalnya dikembangkan oleh IBM untuk menggantikan perangkat lunak IBM Visual Age for Java 4.0. Produk ini diluncurkan oleh IBM pada tanggal 5 November 2001, yang menginvestasikan sebanyak US\$ 40 juta untuk pengembangannya. Semenjak



itu konsorsium Eclipse Foundation mengambil alih untuk pengembangan Eclipse lebih lanjut dan pengaturan organisasinya.

#### a. Arsitektur<sup>[2]</sup>

Sejak versi 3.0, Eclipse pada dasarnya merupakan sebuah kernel, yang mengangkat plug-in. Apa yang dapat digunakan di dalam Eclipse sebenarnya adalah fungsi dari plug-in yang sudah diinstal. Ini merupakan basis dari Eclipse yang dinamakan *Rich Client Platform* (RCP). Berikut ini adalah komponen yang membentuk RCP:

1. Core platform
2. OSGi
3. SWT (Standard Widget Toolkit)
4. JFace
5. Eclipse Workbench

Secara standar Eclipse selalu dilengkapi dengan JDT (Java Development Tools), plug-in yang membuat Eclipse kompatibel untuk mengembangkan program Java, dan PDE (Plug-in Development Environment) untuk mengembangkan plug-in baru. Eclipse beserta plug-in-nya diimplementasikan dalam bahasa pemrograman Java.

Konsep Eclipse adalah IDE yang terbuka (open), mudah diperluas (extensible) untuk apa saja, dan tidak untuk sesuatu yang spesifik. Jadi, Eclipse tidak saja untuk mengembangkan program Java, akan tetapi dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan, cukup dengan menginstal plug-in yang dibutuhkan. Apabila ingin mengembangkan program C/C++ terdapat plug-in CDT (*C/C++ Development Tools*). Selain itu, pengembangan secara visual bukan hal yang tidak mungkin oleh Eclipse, plug-in UML2 tersedia untuk membuat diagram UML. Dengan menggunakan PDE setiap orang bisa membuat plug-in sesuai dengan keinginannya. Salah satu situs yang menawarkan plug-in secara gratis seperti Eclipse downloads by project.

#### b. Versi Peluncuran<sup>[2]</sup>

Sejak tahun 2006, Eclipse Foundation mengkoordinasikan peluncuran Eclipse secara rutin dan simultan yang dikenal dengan nama *Simultaneous Release*. Setiap versi peluncuran terdiri dari Eclipse Platform dan juga sejumlah proyek yang terlibat dalam

proyek Eclipse. Tujuan dari sistem ini adalah untuk menyediakan distribusi Eclipse dengan fitur-fitur dan versi yang terstandarisasi. Hal ini juga dimaksudkan untuk mempermudah deployment dan maintenance untuk sistem enterprise, serta untuk kenyamanan. Peluncuran simultan dijadwalkan pada bulan Juni setiap tahunnya.

Kode Peluncuran	Tanggal Peluncuran	Platform	Nama Proyek
Eclipse 3.0	28 Juni 2004	3.0	
Eclipse 3.1	28 Juni 2005	3.1	
Callisto	30 Juni 2006	3.2	Callisto projects
Europa	29 Juni 2007	3.3	Europa projects
Ganymede	25 Juni 2008	3.4	Ganymede projects
Galileo	24 Juni 2009	3.5	Galileo projects
Helios		3.6	

#### 2.4 Sequential search<sup>[13]</sup>

Sequential search atau Pencarian sekuensial bisa disebut dengan pencarian linear yang merupakan model pencarian yang paling simpel dan sederhana yang dapat dilakukan terhadap suatu kumpulan data. Suatu teknik pencarian dalam array (1 dimensi) yang akan menelusuri semua elemen-elemen array dari awal sampai akhir, dimana data-data tidak perlu diurutkan terlebih dahulu.

Algoritma pencarian adalah “algoritma yang menerima sebuah argumen ‘a’ dan mencoba untuk menemukan sebuah rekaman yang memiliki kunci ‘a’. Pencarian dapat dilakukan terhadap data yang secara keseluruhan berada dalam memory komputer ataupun yang berada dalam penyimpanan eksternal (hardisk). Pencarian yang dilakukan terhadap data yang berada dalam komputer di kenal dengan pencarian internal sedangkan pencarian yang dilakukan pada media penyimpanan eksternal disebut pencarian eksternal.

## 2.5 Sistem Operasi Android<sup>[14]</sup>

Telepon pintar (*smart phone*) adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi, kadang-kadang mempunyai kemampuan tingkat tinggi yang mempunyai fungsi menyerupai komputer. Bagi beberapa orang, telepon pintar merupakan telepon yang bekerja menggunakan seluruh piranti lunak sistem operasi yang menyediakan hubungan standard dan mendasar bagi pengembangan aplikasi. Pertumbuhan permintaan akan alat canggih yang mudah dibawa kemana-mana membuat kemajuan besar dalam prosesor, memori, layar dan sistem operasi.

Android adalah Sistem Operasi untuk telefon seluler yang berbasis linux keluaran tahun 2008. Android menyediakan *platform* terbuka bagi para pengembang buat menciptakan aplikasi mereka sendiri untuk digunakan oleh bermacam peranti bergerak.

### 1. Android versi 1.1

Google merilis Android versi 1.1. Android versi ini dilengkapi dengan pembaruan estetis pada aplikasi, jam alarm, *voice search* (pencarian suara), pengiriman pesan dengan Gmail, dan pemberitahuan email.

### 2. Android versi 1.6 (Donut)

Donut (versi 1.6) dirilis pada September dengan menampilkan proses pencarian yang lebih baik dibanding sebelumnya, penggunaan baterai indikator dan kontrol applet VPN. Fitur lainnya adalah galeri yang memungkinkan pengguna untuk memilih foto yang akan dihapus; kamera, camcorder dan galeri yang dintegrasikan, CDMA / EVDO, 802.1x, VPN, *Gestures*, dan *Text-to-speech engine* (kemampuan dial kontak) teknologi *text to change speech* (tidak tersedia pada semua ponsel) pengadaan resolusi VWGA

### 3. Android versi 2.1 (Eclair)

Android dengan versi 2.0/2.1 (Eclair) diluncurkan pada 3 Desember 2009, perubahan yang dilakukan adalah pengoptimalan hardware, peningkatan Google Maps 3.1.2, perubahan *User Intervace* dengan *browser* baru dan dukungan HTML5, daftar kontak yang baru, dukungan *flash* untuk kamera 3,2 MP, digital Zoom, dan Bluetooth 2.1.

### 4. Android versi 2.2 (Froyo)

Android versi 2.2 (Froyo) diluncurkan pada 20 Mei 2010. Perubahan-perubahan umumnya terhadap versi-versi sebelumnya antara lain dukungan Adobe Flash 10.1, kecepatan kinerja dan aplikasi 2 sampai 5 kali lebih cepat, integrasi V8 JavaScript engine yang dipakai Google Chrome yang mempercepat kemampuan rendering pada *browser*, pemasangan aplikasi dalam *SD Card*, kemampuan WiFi Hotspot portabel, dan kemampuan *auto update* dalam aplikasi Android Market.

#### 5. Android versi 2.3 (Gingerbread)

Pada 6 Desember 2010, Android versi 2.3 (Gingerbread) diluncurkan pada 6 Desember 2010. Perubahan-perubahan umum yang didapat dari Android versi ini antara lain peningkatan kemampuan permainan (*gaming*), peningkatan fungsi *copy paste*, layar antar muka (*User Interface*) didesain ulang, dukungan format video VP8 dan WebM, efek audio baru (*reverb, equalization, headphone virtualization, dan bass boost*), dukungan kemampuan Near Field Communication (NFC), dan dukungan jumlah kamera yang lebih dari satu.

#### 6. Android versi 3.0 (Honeycomb)

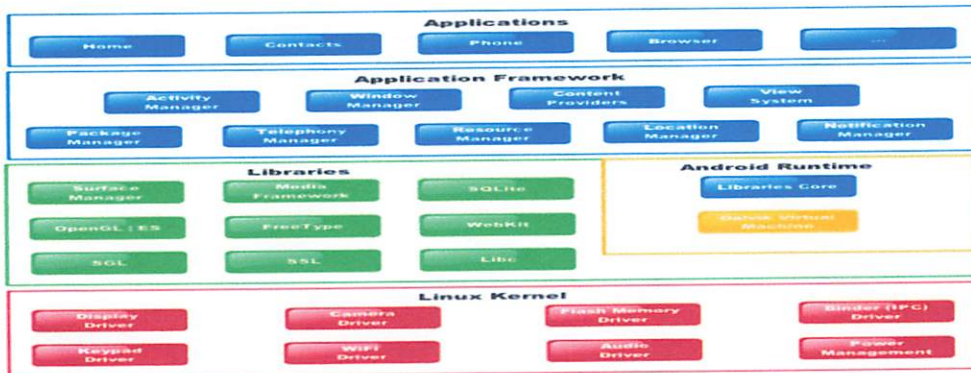
Android Honeycomb dirancang khusus untuk tablet. Android versi ini mendukung ukuran layar yang lebih besar. *User Interface* pada Honeycomb juga berbeda karena sudah didesain untuk tablet. Honeycomb juga mendukung multi prosesor dan juga akselerasi perangkat keras (*hardware*) untuk grafis.

#### 7. Android versi 4.0 (ICS :Ice Cream Sandwich)

Diumumkan pada tanggal 19 Oktober 2011, membawa fitur Honeycomb untuk smartphone dan menambahkan fitur baru termasuk membuka kunci dengan pengenalan wajah, jaringan data pemantauan penggunaan dan kontrol, terpadu kontak jaringan sosial, perangkat tambahan fotografi, mencari email secara offline, dan berbagi informasi dengan menggunakan NFC.

## 2.6 Arsitektur Android<sup>[14]</sup>

Komponen sistem operasi Android bisa digambarkan



Gambar 2.1 Arsitektur Android

Setiap lapisan dari tumpukan ini menghimpun beberapa program yang mendukung fungsi-fungsi spesifik dari sistem operasi. Berikut ini susunan dari lapisan – lapisan tersebut jika di lihat dari lapisan dasar hingga lapisan teratas:

### 1. Linux Kernel

Tumpukan paling bawah pada arsitektur Android ini adalah kernel. Google menggunakan kernel Linux versi 2.6 untuk membangun sistem Android, yang mencakup memory management, security setting, power management, dan beberapa driver hardware. Kernel berperan sebagai abstraction layer antara hardware dan keseluruhan software. Sebagai contoh, HTC GI dilengkapi dengan kamera. Kernel Android terdapat driver kamera yang memungkinkan pengguna mengirimkan perintah kepada hardware kamera.

### 2. Android Runtime

Lapisan setelah Kernel Linux adalah Android Runtime. Android Runtime ini berisi **Core Libraries** dan **Dalvik Virtual Machine**. **Core Libraries** mencakup serangkaian inti library Java, artinya Android menyertakan satu set library-library dasar yang menyediakan sebagian besar fungsi-fungsi yang ada pada library-library dasar bahasa pemrograman Java. **Dalvik** adalah Java Virtual Machine yang memberi kekuatan pada



sistem Android. Dalvik VM ini di optimalkan untuk telepon seluler. Setiap aplikasi yang berjalan pada Android berjalan pada processnya sendiri, dengan instance dari Dalvik Virtual Machine. Dalvik telah dibuat sehingga sebuah piranti yang memakainya dapat menjalankan multi Virtual Machine dengan efisien. Dalvik VM dapat mengeksekusi file dengan format Dalvik Executable (.dex) yang telah dioptimasi untuk menggunakan minimal memory footprint. Virtual Machine ini register-based, dan menjalankan class-class yang di compile menggunakan compiler Java yang kemudian ditransformasi menjadi format .dex menggunakan "dx" tool yang telah disertakan. Dalvik Virtual Machine (VM) menggunakan kernel Linux untuk menjalankan fungsi-fungsi seperti threading dan low-level memory management.

### 3. Libraries

Bertempat di level yang sama dengan Android Runtime adalah Libraries. Android menyertakan satu set library-library dalam bahasa C/C++ yang digunakan oleh berbagai komponen yang ada pada sistem Android. Kemampuan ini dapat diakses oleh programmer melewati Android application framework. Sebagai contoh Android mendukung pemutaran format audio, video, dan gambar. Berikut ini beberapa core library tersebut:

#### a) **System C library**

Diturunkan dari implementasi standard C system library (libc) milik BSD, dioptimasi untuk piranti embedded berbasis Linux .

#### b) **Media Libraries**

Berdasarkan PacketVideo's OpenCORE; library-library ini mendukung playback dan recording dari berbagai format audio and video populer, meliputi MPEG4, H.264, MP3, AAC, AMR, JPG, and PNG .

#### c) **Surface Manager**

Mengatur akses pada display dan lapisan composites 2D and 3D graphic dari berbagai aplikasi.

d) **LibWebCore**

Web browser engine modern yang mensupport Android browser maupun embeddable web view

e) **SGL**

The underlying 2D graphics engine.

f) **3D libraries**

Implementasi berdasarkan OpenGL ES 1.0 APIs; library ini menggunakan hardware 3D acceleration dan highly optimized 3D software rasterizer

g) **FreeType**

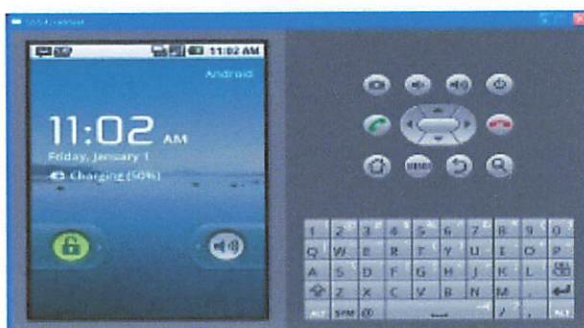
Bitmap dan vector font rendering

h) **SQLite**

Relational database engine yang powerful dan ringan tersedia untuk semua aplikasi

## 2.7 SDK Android<sup>[14]</sup>

Merupakan sebuah tool development yang memungkinkan pembuatan aplikasi untuk platform Android. Android SDK sendiri mencakup dari sampel project dengan kode sumbernya, tool development, sebuah emulator, dan library atau file pendukung yang dibutuhkan untuk membangun aplikasi Android. Aplikasi ini ditulis menggunakan bahasa pemrograman Java, dan dijalankan pada Davik Debuk Monitor Server (DDMS), yang merupakan mesin virtual yang dirancang khusus untuk pengguna *embedded* yang berjalan diatas kernel Linux. Android SDK merupakan syarat utama yang harus diinstal jika ingin bereksplorasi lebih jauh dengan ponsel Android, selain itu dengan bantuan tool ini juga bisa mencoba menggunakan sistem operasi Android dengan bantuan emulator.



Gambar 2.2. Emulator Android

## 2.8 Ponsel Android

Pada aplikasi ini digunakan ponsel dengan platform Android yaitu Samsung Galaxy Fit GT-S5670 dengan Android versi Gingerbread 2.3.6. Aplikasi diinstal dan dijalankan pada ponsel Android.



Gambar 2.3 Samsung Galaxy Fit GT-5670

## **BAB III**

### **PERANCANGAN DAN DESAIN SISTEM**

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem aplikasi. Analisis ditujukan untuk memberikan gambaran secara umum dari aplikasi. Hal ini berguna untuk menunjang perancangan aplikasi yang akan dikembangkan sehingga kebutuhan akan aplikasi tersebut dapat diketahui sebelumnya. Kemudian hasil analisis akan menjadi dasar untuk melakukan perancangan atau desain aplikasi sesuai kebutuhan sistem.

Dalam merancang aplikasi pada proyek ini terlebih dahulu dilakukan pembuatan desain sistem, serta desain antar muka aplikasi. Desain sistem berguna untuk mengintegrasikan semua sistem yang terjadi dalam aplikasi yang akan dibuat. Sedangkan perancangan antarmuka berfungsi sebagai antar muka interaksi antara pengguna dengan sistem aplikasi yang dibuat, sehingga pengguna dapat mengoperasikan aplikasi yang dibuat.

#### **3.1 Analisa Sistem**

Perancangan dan analisa sistem merupakan hal yang sangat penting dalam proyek akhir ini. Sebagai langkah awal dalam analisa sistem dibutuhkan suatu perencanaan terhadap segala komponen - komponen yang diperlukan dalam analisa sistem, karena dengan perencanaan tersebut diharapkan nantinya akan mendapatkan suatu sistem yang baik dan siap untuk dioperasikan dengan yang diharapkan.

Tujuan analisa sistem aplikasi ensiklopedia tanaman toga ini adalah membuat suatu aplikasi yang dapat memberikan informasi tanaman toga menggunakan perangkat *mobile android* untuk mempermudah dalam mencari daftar tanaman toga dan penyakit yang dapat di obati dengan mempergunakan *smartphone* berbasis *android*.

##### **3.1.1 Analisa Kebutuhan Sistem**

Beberapa perangkat yang dibutuhkan untuk menjalankan aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis Android Mobile ini adalah:

### 1. Perangkat Keras (*Hardware*)

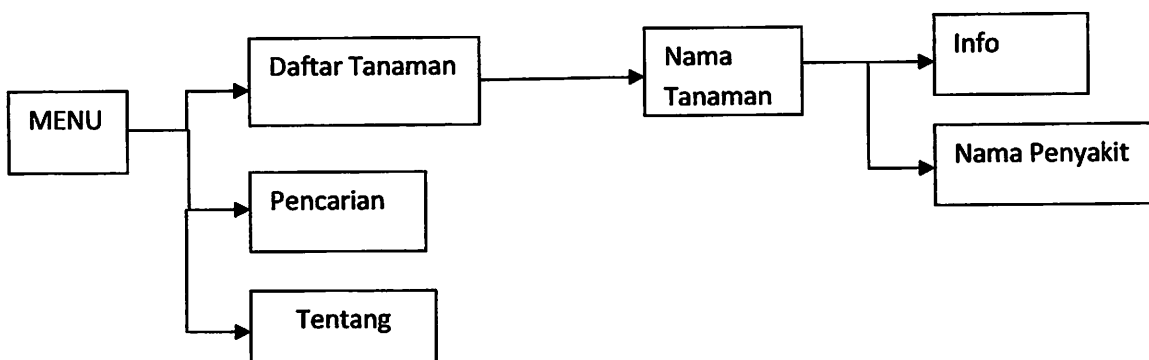
- a. Netbook dengan spesifikasi :
  1. Intel (R) Atom (TM) CPU N570, @ 1,66GHz
  2. Memory 2 Gb
- b. Satu buah kabel data

### 2. Perangkat Lunak (*Software*)

- a. Sistem Operasi : *Windows Seven*
- b. *IDE (Integrated Development Environment)*
- c. *Sisi Mobile Application : Eclipse Galileo*
- d. *Android SDK (Software Development Kit)*
- e. *Android Developer Tools (ADT)*
- f. Tipe Sistem Operasi Android : *Gingerbeard 2.3.6* dengan *Google API SDK Level 8*

## 3.2 Desain Sistem

Desain Sistem merupakan penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa dari beberapa unsur yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi. Untuk memberikan gambar yang lebih jelas dan rancangang yang lengkap dari desain block aplikasi ensiklopedia tanaman toga.



Gambar 3.1 Diagram blok aplikasi ensiklopedia tanaman toga

Penjelasannya :

Langkah 1. Memilih menu

Langkah 2. Setelah Memilih menu maka akan muncul 2 pilihan :

a. Daftar tanaman

b. Pencarian

Langkah 3. Pilihan 1 : Membuka atau klik Daftar Tanaman akan muncul nama tanaman, setelah itu kita ingin mengetahui lebih jelas lagi tentang info dan nama penyakitnya maka kita harus mengklik lagi nama tanamannya maka akan muncul info dan nama penyakitnya.

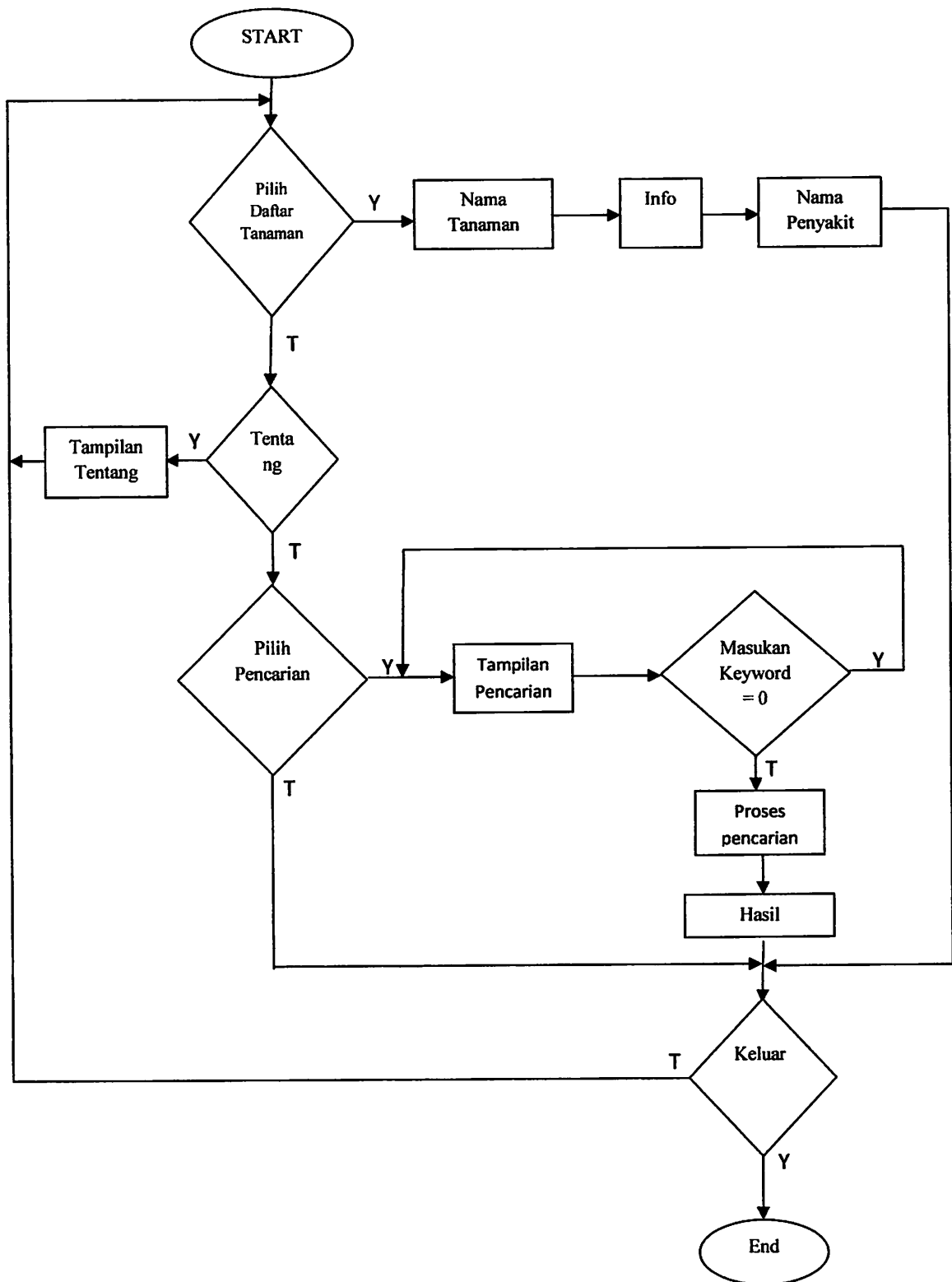
Pilihan 2 : Membuka atau Klik Pencarian akan muncul Tampilan pencarian, setelah itu kita masukan nama penyakit atau nama tanaman, maka akan muncul hasil yang kita cari.

Langkah 4 : Tentang menjelaskan tentang Aplikasi yang dibuat.

### **3.3 Diagram Flowchart (Alir ) Ensiklopedia Tanaman Toga**

Diagram Alir atau *Flowchart* ini merupakan serangkaian bagan-bagan yang menggambarkan alir program. Pada diagram alir ini digambarkan urutan prosedur dalam sistem. berikut adalah *Flowchart* umum sistem aplikasi ensiklopedia tanaman toga yang di perhatikan pada gambar.

#### **3.3.1 Diagram Flowchart Ensiklopedia Tanaman Toga**



Gambar 3.2 Flowchart Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga

### 3.4 Algoritam Sequential<sup>[13]</sup>

Algoritma sequential search, Pada array 1 dimensi yang sudah ada isi/datanya, dicari sebuah nilai apakah ada atau tidak pada data array tersebut. Misalnya pada variabel array 1 dimensi A dengan jumlah N elemen berisi data-data dengan tipe data integer, dicari nilai yang diwakili variabel x (bisa berupa input) yang juga bertipe data integer. Diperiksa apakah data-data pada A ada atau tidak ada yang nilainya sama dengan nilai pada x, jika ada maka outputnya mencetak kata "Ada" jika tidak akan mencetak kata-kata "Tidak Ada".

Cara :

1. "tanda" adalah sebuah variabel yang berfungsi sebagai petunjuk. Inisialisasi awal "tanda" diberi 0 (nol).
2. "tanda" akan berubah nilai dari 0 menjadi 1 (satu) jika ditemukan nilai pada data variabel array A sama dengan nilai pada x.
3. Setelah selesai memeriksa semua data yang ada pada variabel array A, maka diperiksa apakah nilai dari "tanda" 0 atau tidak, jika 0 maka tidak ditemukan data pada variabel A yang bernilai sama dengan x, dan sebaliknya jika tidak 0 atau bernilai 1 maka ditemukan data pada variabel A yang sama dengan x.

program untuk algoritma pencarian nama tanaman dan nama penyakit :

```
cin>>x;
cek = 0;
i=0;
do
{
    if ( A[i] == x ) cek++;
    i++;
}
while ( i < N );
if ( tanda > 0 )
cout<<"Ada";
else
cout<<"Tidak Ada"
```



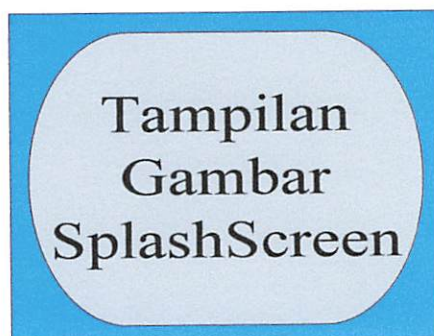
### 3.5 Perancangan Interface

Perancangan *interface* merupakan rancang bangun dari interaksi user dengan *handphone*. Interaksi ini dapat berupa proses penginputan data ke sistem, pemilihan menu dan menjalankan aplikasi.

#### 3.5.1 Perancangan Form Interface Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga

##### 3.5.1.1 Form Splash Screen

Pada saat pengguna mengklik ikon aplikasi di *smartphone* Android maka akan tampil layar form *Splash Screen*



Gambar 3.3 Form Splash Screen

##### 3.5.1.2. Form Menu Masuk Aplikasi

Pada perancangan menu masuk aplikasi pengguna akan menjumpai *button* masuk aplikasi. Setelah pengguna klik *button* selanjutnya akan masuk di menu aplikasi utama.



Gambar 3.4 Form Menu Masuk Aplikasi

### 3.5.1.3. Form Menu Utama Aplikasi

Pada layar utama dari Aplikasi ini terdapat menu-menu utama yang terdiri :

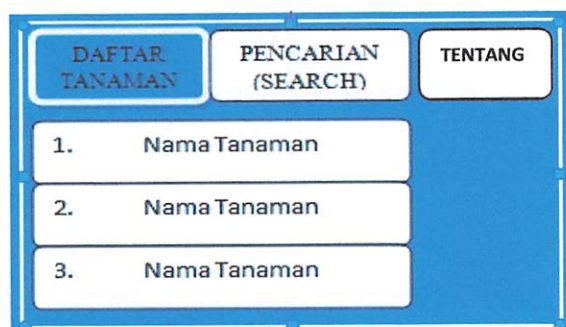
- A. Pilihan Daftar Tanaman
  - a) Nama Tanaman
    - 1. Info
    - 2. Nama Penyakit
- B. Pilihan Pencarian (Search)
- C. Tentang



Gambar 3.5 Form Menu Utama Aplikasi

#### 3.5.1.3.1 Form Sub-Menu Daftar Tanaman Aplikasi

Setelah pengguna memilih menu Daftar tanaman pada menu utama aplikasi, maka pengguna akan mendapatkan pilihan nama tanaman.



Gambar 3.6 Form Sub-Menu Pilihan Tanaman

### 3.5.1.3.2 Form Informasi Tanaman Toga Aplikasi

Setelah pengguna memilih nama tanaman pada sub-menu daftar tanaman maka pengguna akan menjumpai pilihan tanaman yang dipilih

The image displays two side-by-side screenshots of a mobile application interface. Both screens have a blue background. The left screen, titled 'Form Informasi Tanaman Toga', contains a white rounded rectangle for 'Foto Tanaman', a text input field for 'Nama tanaman (nama latin)', another white rounded rectangle for 'Nama Penyakit', and a large black rounded rectangle at the bottom labeled '\*. Informasi Tanaman'. The right screen, titled 'Form Nama Penyakit', contains a white rounded rectangle for 'Foto Tanaman', a text input field for 'Nama Tanaman (nama Latin)', another white rounded rectangle for 'Nama Penyakit', and a large black rounded rectangle at the bottom labeled '\*. Informasi Penyakit'.

Gambar 3.7 Form Informasi Tanaman Toga dan Form Nama Penyakit

### 3.5.1.4. Form Menu Pencarian

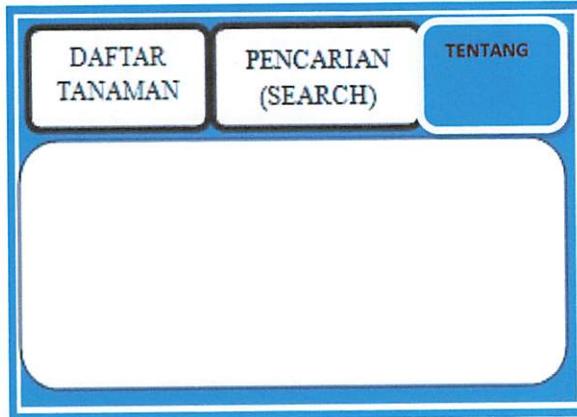
Setelah mengklik menu pencarian ini akan muncul tampilan form memasukan data, pilihan yang ini dicari seperti : nama penyakit, nama tanaman.

The image shows a screenshot of a mobile application menu. At the top, there are three white rounded rectangular buttons with blue text: 'DAFTAR TANAMAN', 'PENCARIAN (SEARCH)', and 'TENTANG'. The 'PENCARIAN (SEARCH)' button is highlighted with a blue border. Below the menu is a white search input field with a black arrow button on the right side. At the bottom left of the search area is a white rounded rectangular button with the text 'OK'.

Gambar 3.8 Form Menu Pencarian

### 3.5.1.5 Form Menu Tentang

Menu Tentang ini menampilkan latar belakang pembuatan aplikasi



Gambar 3.9 Form Tentang

## BAB IV

### IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

#### 4.1 Implementasi Sistem

Tahap implementasi pengembangan perangkat lunak merupakan proses pengubahan analisa sistem menjadi sistem yang dapat dijalankan. Tahap ini merupakan lanjutan dari proses perancangan, yaitu proses pemrograman perangkat lunak sesuai dengan analisa dan desain sistem.

#### 4.2 Pengujian Sistem

Perangkat lunak ini didesain pada sistem operasi android 2.3 (Gingerbread). dengan resolusi monitor 240 x 320 pixel. Oleh karena itu, akan diuji dengan menggunakan beberapa handphone berbeda-beda dengan resolusi monitor yang berbeda – beda juga. Pengujian pertama dilakukan dengan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak sebagai berikut :

##### 4.2.1 Perangkat Keras ( Hardware ) :

Perangkat keras yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah sebagai berikut :

- 1) Handphone : Samsung Galaxy Fit S5670
- 2) Processor : single core 600 Mhz
- 3) Memory : 2Gb, 384 RAM
- 4) Resolusi : 240 x 320 pixel
- 5) Sistem Operasi : GingerBread
- 6) Versi Android : 2.3.6

##### 4.2.2 Perangkat Lunak ( Software ) :

Perangkat lunak yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah :

1. Sistem Operasi menggunakan Windows Seven
2. Eclipse Galileo SDK sebagai editor bahasa pemrograman yang digunakan untuk aplikasi di Android Mobile.

### 4.3 Implementasi Desain Inteface

Setelah perancangan desain interface yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diimplementasikan interface yang telah dibuat bab sebelumnya.

#### 4.3.1 Tampilan Splash Screen

Tampilan Splash Screen ini akan tampil pertama kali dilayar handphone ketika aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga di jalankan.



Gambar 4.1 Tampilan Splash Screen

#### 4.3.2 Tampilan Menu Masuk Aplikasi

Tampilan ini akan muncul setelah proses splash screen selesai. Di menu ini terdapat pilihan Masuk, untuk masuk ke menu utama yang selanjutnya, maka diharuskan mengklik Masuk.

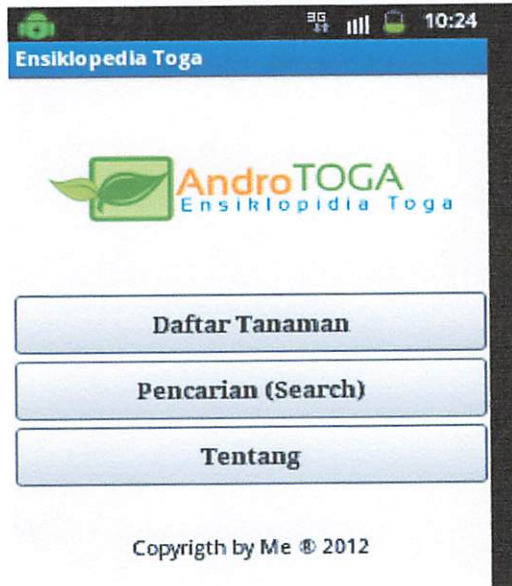


Gambar 4.2 Menu Masuk Aplikasi



### 4.3.3 Tampilan Menu Utama Aplikasi

Ada beberapa menu pada aplikasi ini, diantaranya adalah menu daftar tanaman, pencarian dan *Tentang*.



Gambar 4.3 Menu Utama Aplikasi

## 4.4 Pengujian Hasil Aplikasi

Setelah pembuatan rancang bangun, dihasilkan suatu aplikasi ensiklopedia tanaman toga, dimana setelah dilakukan pengujian pada program ini melalui prosedur - prosedur dalam bahasa pemrograman *Java*, program ini dapat berjalan dengan baik. Pengujian hasil difokuskan pada pengujian aplikasi.

### 4.4.1 Pengujian Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Menggunakan Handphone

Pada pengujian Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga akan dilakukan pada *handphone* berbasis Android yaitu, *Samsung Galaxy Fit*. Dimana dalam pengujian untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari aplikasi ini.

Spesifikasi dari handphone Samsung Galaxy Fix tersebut yaitu:

1. Type : Samsung Android Galaxy Fit GT-S5670
2. Network : 3G / 3,5G (HSDPA)
3. ISP : Telkomsel
4. OS : Android OS – v2.3.6 (*Gingerbread*)

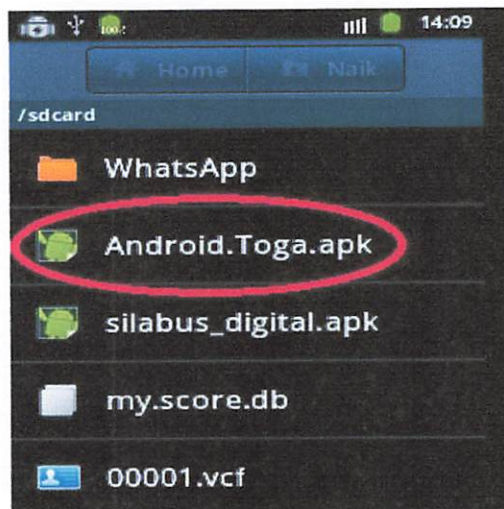
#### 4.4.2 Pengujian penginstalan Aplikasi

Pada tahap ini akan dijelaskan bagaimana cara menginstal sistem aplikasi yang telah dibuat oleh penulis. Berikut beberapa langkah – langkahnya :



Gambar 4.4 Menghubungkan Hp Android ke Netbook via kabel data

Untuk memulai instalasi aplikasi ke android yang kita buat, pertama-tama kita membutuhkan koneksi Hp Android kita ke Netbook untuk mentransfer file .apk yang kita telah buat.



Gambar 4.5 Menu .apk

Setelah Hp Android terkoneksi dengan Netbook mentransfer file .apk kedalam memory Hp, cari dimana tempat penyimpanan file .apk tadi jika file yang dimaksud ditemukan maka tampilannya akan nampak sama seperti pada gambar dibawah ini.





Gambar 4.6 Konfirmasi Instalasi Aplikasi

Setelah file .apk ditemukan dan double klik pada file itu, maka akan muncul pesan konfirmasi dan pilih instal.



Gambar 4.7 Proses Instalasi

Pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa proses instalasi aplikasi *ensiklopedia tanaman toga* sedang berjalan. Jika semuanya berjalan sesuai dengan rencana dalam arti tidak ada masalah pada saat peng-instalan aplikasi maka hasil yang didapatkan akan seperti gambar dibawah ini,terdapat pemberitahuan bahwa aplikasi sudah terinstal.



Gambar 4.8 Pemberitahuan bahwa instalasi sudah selesai

#### 4.4.3 Pengujian Menu Daftar Tanaman

Pada bagian daftar tanaman ini digunakan untuk menampilkan nama – nama tanaman toga. Untuk jelasnya pada gambar berikut ini:



Gambar 4.9 Tampilan Daftar Tanaman

#### 4.4.4 Pengujian Nama Tanaman

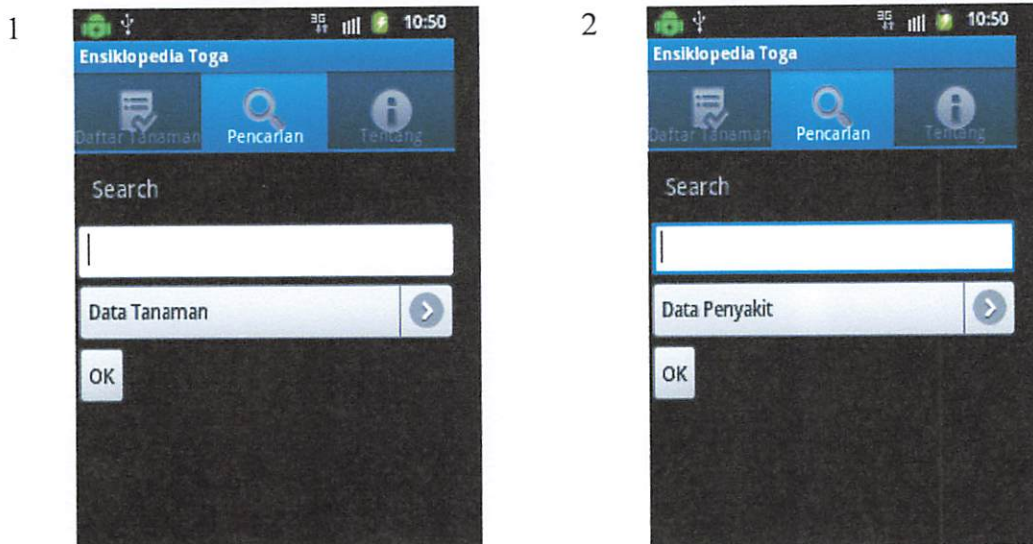
Bagian ini adalah bagian untuk mengetahui isi informasi dan nama penyakit yang bisa disembuhkan dari tanaman yang dipilih. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat gambar dibawah ini:



Gambar 4.10 Tampilan Informasi Tanaman dan Tampilan Nama Penyakit

#### 4.4.5 Pengujian Menu Pencarian

Pada *menu* pencarian atau *search* berfungsi untuk membantu pengguna mencari tanaman atau nama penyakit secara singkat tanpa harus membuka satu persatu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

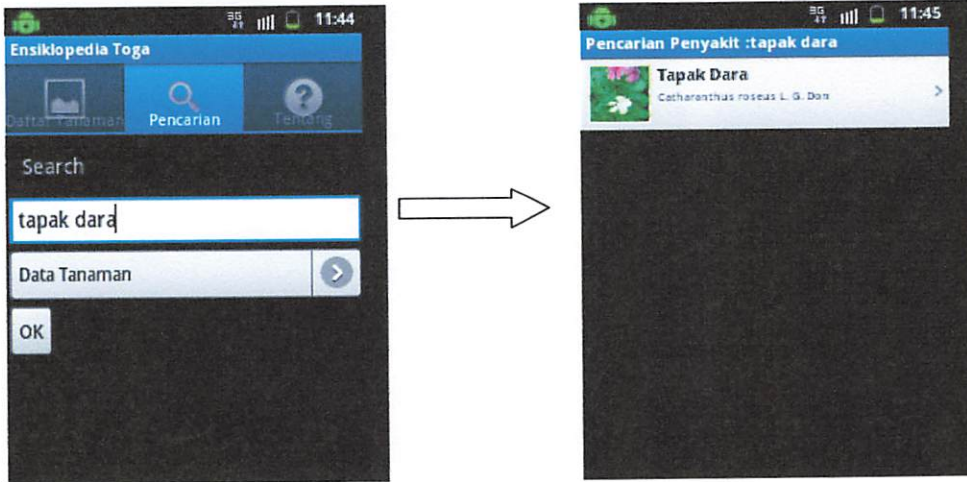


Gambar 4.11 Menu Pencarian



#### 4.4.5.1 Untuk mencari data nama tanaman toga.

Pada bagian ini kita disuruh masukan nama tanaman yang ingin kita cari, apabila data yang kita masukan benar akan muncul seperti gambar dibawah ini.



Gambar 4.12 Pencarian data nama tanaman

#### 4.4.5.2 Untuk mencari nama penyakit

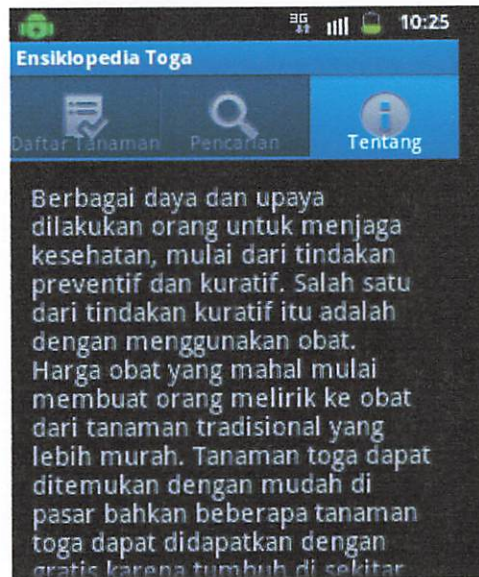
Pada bagian ini kita disuruh untuk masukan nama penyakit yang ingin kita, apabila yang kita cari ada dan benar maka akan muncul seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.13 Pencarian Nama Penyakit

#### 4.4.6 Pengujian Menu Tentang

Pada *menu Tentang* berguna untuk menampilkan tentang riwayat Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga. Untuk lebih jelasnya pada gambar berikut :



Gambar 4.14 Menu Tentang

#### 4.5 Pengujian Tingkat Kepuasan Pengguna ( Kuesioner) Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile.

Setelah melakukan survei pendapat kepada banyak pengguna tentang aplikasi yang telah dikembangkan selama ini, dapat disimpulkan beberapa keberhasilan implementasi program yang telah dicapai ataupun kekurangan yang terjadi. Pendapat ataupun opini yang diambil melalui cara pengambilan data dengan metode kuesioner yang mana pertanyaan meliputi hasil surveinya adalah sebagai berikut:

##### 4.1 Tabel Hasil Pengujian Tingkat Kepuasan Pengguna( Kuesioner)

NO	PERTANYAAN	HASIL JAWABAN			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan?	-	12	9	-
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik?	8	8	5	-

3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ?	8	10	3	-
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ?	5	9	7	-
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga?	8	13	-	-
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik?	2	10	9	-
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ?	2	13	6	-
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)?	3	10	7	1
	Jumlah	36	85	43	1

Keterangan :

1. Sangat Baik
2. Baik
3. Cukup
4. Kurang

Berdasarkan data hasil kuisioner yang dilakukan peneliti dengan menggunakan beberapa pertanyaan dapat diketahui persentase tingkat kepuasan pengguna pada tiap pertanyaannya.

Pertanyaan no 1, banyaknya kuisioner yang menjawab dengan kriteria baik sebanyak 12 orang (57,14%), yang menjawab dengan kriteria cukup sebanyak 9 orang (42,85%). Pertanyaan no 2, banyaknya kuisioner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 8 orang (38,09%), kriteria baik sebanyak 8 orang (38,09%), kriteria

cukup sebanyak 5 orang (23,81%). Pertanyaan no 3, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 8 orang (38,09%), kriteria baik 10 orang (47,61%), kriteria cukup 3 orang (14,28%). Pertanyaan no 4, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 5 orang (23,81%), kriteria baik 9 orang (42,85%), kriteria cukup sebanyak 7 orang (33,33%).

Pertanyaan no 5, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 8 orang (38,09%), kriteria baik 13 orang (61,90%). Pertanyaan no 6, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 2 orang (9,52%), kriteria baik sebanyak 10 orang (47,61%), kriteria cukup 9 orang (42,85%). Pertanyaan no 7, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik sebanyak 2 orang (9,52%), kriteria baik sebanyak 13 orang (61,90%), kriteria cukup sebanyak 6 orang (28,57%). Pertanyaan no 8, banyaknya kuisoner yang menjawab dengan kriteria sangat baik 3 orang (14,28%), kriteria baik 10 orang (47,61%), kriteria cukup 7 orang (33,33%) dan kriteria kurang sebanyak 1 orang (4,76%).

Persentase secara keseluruhan data hasil kuisoner tiap –tiap kriteria yaitu sebagai berikut: kriteria sangat baik sebesar 21,42%, kriteria baik 50,59%, kriteria cukup 25,59.% dan kriteria kurang 4,76%.

## BAB V

### PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan dari proses pengerjaan Skripsi beserta saran untuk pengembangan aplikasi selanjutnya.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Skripsi yang telah dibuat dan dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan:

- 1 Aplikasi ensiklopedia tanaman toga mobile telah mencukupi syarat sebuah ensiklopedia, yaitu berisi penjelasan-penjelasan tentang informasi secara komprehensif, tersusun dengan baik, dan dilengkapi dengan gambar.
2. Dengan sistem aplikasi ensiklopedia tanaman toga yang menggunakan android mobile ini sangat berguna bagi pengguna Android mobile untuk mengetahui informasi tanaman toga dan nama penyakit yang dapat diobati oleh tanaman toga itu.
3. Rancangan dan desain sistem aplikasi berhasil diimplementasikan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan fitur-fitur yang telah berjalan, seperti:
  - a Fitur melihat daftar tanaman
  - b Fitur pencarian
  - c Fitur About
4. Dilihat dari hasil pengujian tingkat kepuasan pengguna (kuesioner) untuk aplikasi *ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile*, maka bisa disimpulkan bahwa aplikasi yang dibuat ini baik, mudah dan diminati oleh pengguna yang menggunakan aplikasi ini.
5. Persentasi hasil kuisoner untuk aplikasi *ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile* pada tiap-tiap kriteriannya sebagai berikut : kriteria sangat baik sebesar 21,42%, kriteria baik 50,59%, kriteria cukup 25,59.% dan kriteria kurang 4,76%.

#### 5.2 Saran

Dalam Rancangan aplikasi *ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile* ini belumlah sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada aplikasi ini. Oleh sebab itulah penulis berharap aplikasi ini dapat dilanjutkan untuk



mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk pengembangan *aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android*:

1. Memberikan tampilan yang lebih menarik
2. Kedepannya dikembangkan aplikasi dapat menerima masukan dari pengguna sehingga data dapat terus diupdate tidak hanya oleh developer tetapi juga oleh pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Nugroho, Adi. 2009. *Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML Dan Java*. Yogyakarta:ANDI.
- [2]. Hermawan, Benny. 2004. *Menguasai Java 2 dan Object Oriented Programming*. Yogyakarta:ANDI.
- [3]. Safaat H,Nazruddin. 2011. *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android*. Bandung: INFORMATIK.
- [4]. ST, Mulyadi. 2010. *Membuat Aplikasi untuk Android*. Yogyakarta:Multimedia Center Publishing.
- [5]. AR, MB.Rahimsya. 2012. *Penyembuhan Alamai Dengan Herbal*. Surabaya:Dua Media.
- [6]. Wibisono, Wahyu Gunawan. 2011. *Tanaman Obat Keluarga Berkhasiat*. Jawa Tengah :Vivo Publisher.
- [7]. Agoes, Aswar. 2010 *Tanaman Obat Indonesia Buku 1*. Jakarta : Salemba Medika
- [8]. Ramadan, Andhika. 2011 *Resep Obat dari Kebun Kita*. Yogyakarta:Razan Media Press.
- [9]. Wahyusite. 2008 *Macam - macam toga (Tanaman Obat Keluarga)*.(online), (<http://id.shvoong.com/exact-sciences/agronomy-agriculture/1803941-macam-macam-toga-tanaman-obat/>, Diakses tanggal 2 juli 2012)
- [10]. Tim Codata Icsu Indonesia.2000 *Daftar Tanaman Obat Indonesi*.(online), ([http://www.iptek.net.id/ind/pd\\_tanobat/?mnu=2](http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/?mnu=2), Diakses 27 juni 2012)
- [12]. Shobariani Irni, Suriana Neti. 2013 *Ensiklopedia Tanaman Obat keluarga*. Jakarta:Rumah Ide.
- [13]. Ngoen, Thomson Susabda. 2011 *Algoritma Dan Struktur data,Pengurutan dan pencarian*. Jawa Barat: Mitrawacanamedia.
- [14]. Winarno, Edy, Ali Zaki dan SmitDev Community. 2012. *Hacking dan Programing dengan Android SDK untuk Advanced*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- [15]. Liliskurniasih,2009 *fungsi dan manfaat tanaman toga*.(online), (<http://liliskurniasih.wordpress.com/2009/11/13/fungsi-dan-manfaat-tanaman-toga/>, Diakses 21 juni 2012)

LAMPYRAN



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PT. BNI (PERSERO) MALANG  
BANK NIAGA MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI**

NAMA : FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI  
NIM : 06.12.645  
JURUSAN : Teknik Elektro S-1  
KONSENTRASI : Teknik Informatika & Komputer  
MASA BIMBINGAN: 12 April 2012 s/d 23 September 2012  
JUDUL : **RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN  
TOGA BERBASIS ANDROID MOBILE**

Dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Skripsi Jenjang Strata Satu (S-1) pada :

Hari : Rabu  
Tanggal : 08 Agustus 2012  
Dengan Nilai : 80,1 (A) *R*

**PANITIA UJIAN SKRIPSI**

Ketua Majelis Penguji,

Sekretaris Majelis Penguji,

Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT  
NIP.Y.1018800189

Dr. Eng. Aryuanto S, ST, MT  
NIP.Y.1030800417

**ANGGOTA PENGUJI**

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Ir. Eko Nurcahyo, MT  
NIP.Y.1028700172

Yuli Wahyuni, ST, MT  
NIP.P. 1031200456



## FORMULIR PERBAIKAN SKRIPSI

Dalam pelaksanaan ujian skripsi jenjang Strata Satu (S-1) Jurusan Teknik Elektro Konsentrasi Teknik Komputer dan Informatika, maka perlu adanya perbaikan skripsi untuk mahasiswa :

Nama : FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI  
NIM : 06.12.645  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : Teknik Informatika & Komputer  
Masa Bimbingan : 12 April 2012 s/d 23 September 2012  
Judul Skripsi : RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA TANAMAN TOGA BERBASIS ANDROID MOBILE

Tanggal	Uraian	Paraf
Penguji I 08 Agustus 2012	- Kesimpulan : Presentasikan nilai dari Kusionernya - Ganti Tampilan About dengan bahasa Indonesia	
Penguji II 08 Agustus 2012	- Daftar Pustaka diperbaiki - Refisi Bab 4 - Perancangan diperbaiki - Kesimpulan ditambahkan dari hasil pengujian	

Disetujui :

Penguji I

Ir. Eko Nurcahyo, MT  
NIP.Y.1028700172

Penguji II

Yuli Wahyuni, ST, MT  
NIP.P.1031200456

Mengetahui :

Dosen Pembimbing I

Irmalia Suryani Farandisa, ST, MT  
NIP.P.1030000365

Dosen Pembimbing II

Sandy Nataly Mantia, SKom  
NIP.P.1030800418



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

II (PERSERO) MALANG  
NK NIAGA MALANG

Nomor Surat : ITN-205/EL-FTI/2012  
ampiran : -  
erihal : BIMBINGAN SKRIPSI

kepada : Yth. Bapak/Ibu Irmalia Suryani Faradisa, ST, MT  
Dosen Teknik Elektro S-1  
ITN MALANG

Dengan Hormat

Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi untuk mahasiswa :

Nama : **FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI**  
Nim : **0612645**  
Fakultas : **Teknologi Industri**  
Program Studi : **Teknik Elektro S-1**  
Konsentrasi : **Teknik Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu :

" Semester Genap Tahun Akademik 2011-2012 "

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan terima kasih.



Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1

**Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT**

NIP.Y. 1018800189





### FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FRANSISKUS KRISTIAN B. DADI  
NIM : 06.12.645  
Masa Bimbingan :  
Judul Skripsi : RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA  
TANAMAN TOGA BERBASIS ANDROID  
MOBILE

Tanggal	Uraian	Paraf Bimbingan
17/07-2012	berikan perencanaan bab 3	[Signature]
26/07/2012	menyusun bab 4	[Signature]
28/07/2012	Revisi BAB 4	[Signature]
30/07/2012	Demo program	[Signature]
30/07/2012	Acc bab 4 dan SEMHAS	[Signature]
06/08/2012	Acc kompre	[Signature]
15/04/2013	Acc otilid	[Signature]

Malang,  
Dosen Pembimbing,

**Irmalia Suryani Faradisa, ST, MT**  
NIP.P.1030000365



### FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FRANSISKUS KRISTIAN B. DADI  
NIM : 06.12.645  
Masa Bimbingan :  
Judul Skripsi : RANCANGAN APLIKASI ENSIKLOPEDIA  
TANAMAN TOGA BERBASIS ANDROID  
MOBILE

No.	Tanggal	Uraian	Paraf Bimbingan
1.		BAB I & 2	
2.	16/7/12	BAB II REVISI TO KAY WATA	
3.	20/7/12	Revisi BAB II & lanjut pada	
4.	29/7/12	Demo Program	
5.	30/7/12	Acc BAB III & Lanjut BAB IV	
5.	30/7/12	Acc BAB IV & SEMNAS	
7.	06/08/2012	Acc kompre	
8.	15/4/2013	Acc Jilid	
9.			
0.			

Malang,  
Dosen Pembimbing,

**Sandy Natali Mantja, SKom**  
NIP.P.1030800418





## PERMOHONAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang betanda tangan dibawah ini :

Nama : FRANSISKUS KRISTIAN B DADI  
NIM : 06.12.6415  
Semester : 12  
Fakultas : Teknologi Industri  
Jurusan : Teknik Elektro S-1  
Konsentrasi : **TEKNIK ELEKTRONIKA**  
**TEKNIK ENERGI LISTRIK**  
**TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA**  
**TEKNIK KOMPUTER**  
**TEKNIK TELEKOMUNIKASI**  
Alamat : Jl. Pansaban

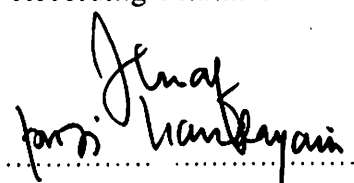
Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk mendapatkan persetujuan untuk membuat **SKRIPSI Tingkat Sarjana**. Untuk melengkapi permohonan tersebut, bersama kami lampirkan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi.

Adapun persyaratan-persyaratan pengambilan **SKRIPSI** adalah sebagai berikut :

1. Telah melaksanakan semua praktikum sesuai dengan konsentrasinya (.....)
2. Telah lulus dan menyerahkan Laporan Praktek Kerja (.....)
3. Telah lulus seluruh mata kuliah keahlian (MKB) sesuai konsentrasinya (.....)
4. Telah menempuh mata kuliah  $\geq 134$  sks dengan IPK  $\geq 2$  dan tidak ada nilai E (.....)
5. Telah mengikuti secara aktif kegiatan seminar skripsi yang diadakan Jurusan (.....)
6. Memenuhi persyaratan administrasi (.....)


Demikian permohonan ini untuk mendapatkan penyelesaian lebih lanjut dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Telah diteliti kebenaran data tersebut diatas  
Recording Teknik Elektro

  
(.....)

Malang, .....201

Pemohon

  
(.....)

# Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Antonius A.J. Tommy Lamury

Umur : 25 tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			x	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		x		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		x		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		x		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			x	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			x	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			x	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Putri Sari

Umur : 24 tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik			X	
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : **ARDIYALLAH AKBAR**

Umur : **23**

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Husyain Asy'ari

Umur : 24

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	X			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.



PERKUMPULAN PENGELOLA PENDIDIKAN UMUM DAN TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER TEKNIK

PERSEKUTUAN MALANG  
SIANGI MALANG

Kampus I : Jl. Bendungan Sigura-gura No. 2 Telp. (0341) 551431 (Hunting), Fax. (0341) 553015 Malang 65145  
Kampus II : Jl. Raya Karanglo, Km 2 Telp. (0341) 417636 Fax. (0341) 417634 Malang

nomor Surat : ITN-205/EL-FTI/2012  
lampiran : -  
judul : BIMBINGAN SKRIPSI

kepada : Yth. Bapak/Ibu Sandy Natali Mantja, SKom  
Dosen Teknik Elektro S-1  
ITN MALANG

Dengan Hormat

Sesuai dengan permohonan dan persetujuan dalam Proposal Skripsi untuk mahasiswa :

Nama : **FRANSISKUS KRIS BINTARIS DADI**  
Nim : **0612645**  
Fakultas : **Teknologi Industri**  
Program Studi : **Teknik Elektro S-1**  
Konsentrasi : **Teknik Komputer & Informatika**

Maka dengan ini pembimbingan tersebut kami serahkan sepenuhnya kepada Saudara/i selama masa waktu :

" Semester Genap Tahun Akademik 2011-2012 "

Demikian agar maklum dan atas perhatian serta bantuannya kami sampaikan terima kasih.



Mengetahui

Ketua Program Studi Teknik Elektro S-1

**Ir. Yusuf Ismail Nakhoda, MT**

NIP.Y. 1018800189

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Ida Ayu M.

Umur : 23

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	X			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : FANY FAUZI

Umur : 23

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat			X	
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.



## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : YOHANES ELDUS WOLO

Umur : 18 TAHUN

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : IMRAN

Umur : 24

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik			X	
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat			X	
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : *Pranus*

Umur : 21

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		x		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	x			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	x			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	x			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			x	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : ARFAN SETIAWAN

Umur : 24 TAHUN

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		x		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		x		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	x			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	x			
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		x		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	x			
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Arto Ndena Nggaba

Umur : 23

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	X			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : PAULO XIMENES MAGNO

Umur : 22

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : *Vidya*

Umur : *22*

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Maria F. Kolly

Umur : 22 tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat			X	
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.



## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Agus Santoso

Umur : 33

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (X) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik			X	
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Sigibertus Pandang Jannad

Umur : 24 Tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			x	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	x			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	x			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	x			
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		x		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	x			

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Maria Angelina G. Koban

Umur : 22 Tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasi nya,saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Yohanes Klau Jeran

Umur : 24 Tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			X	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik		X		
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobil</i> ? secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	X			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikas Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : Fransiskus Kristian B Dadi

Umur : 24

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik	X			
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	X			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		X		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasi nya,saya mengucapkan terima kasih.

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : **ABDI K. RADJA**

Umur : **21**

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah		X		
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik			X	
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat		X		
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik	X			
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju		X		
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			X	

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

## LAMPIRAN

### Form Uji :

### Source Code SplashActivity :

```
package my.android.toga;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;

import android.os.Bundle;
import android.widget.ProgressBar;

public class SplashScreenAct extends Activity {
    ProgressBar pbMain;

    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.splash);
        setTitle("Selamat Datang..");

        final int welcomeScreenDisplay =100;
        pbMain = (ProgressBar) findViewById(R.id.pbMain );
        pbMain.setMax(welcomeScreenDisplay);
        pbMain.setProgress(0);
        Thread threads = new Thread() {

            int wait = 0;

            @Override
            public void run() {
```

```
        try {  
            super.run();  
  
            while (wait < welcomeScreenDisplay) {  
                sleep(20);  
                wait += 1;  
                pbMain.setProgress(wait);  
            }  
        } catch (Exception e) {  
            System.out.println("Error:" + e);  
        } finally {  
            newIntens();  
        }  
    }  
};  
threads.start();  
  
}  
  
private void newIntens() {  
    startActivity(new Intent( this,MenuActivity.class ));  
    finish();  
  
}  
  
}
```



## Source Code HomeActivity :

```
package my.android.toga;

import java.io.IOException;
import java.util.ArrayList;
import java.util.HashMap;

import org.w3c.dom.Document;
import org.w3c.dom.Element;
import org.w3c.dom.NodeList;

import android.R.drawable;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.graphics.drawable.Drawable;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.AdapterView.OnItemClickListener;
import android.widget.ListView;

public class HomeActivity extends Activity {
    // All static variables
    static final String URL = "data.xml";
    // XML node keys
    static final String KEY_ISI = "isi"; // parent node
    static final String KEY_ID = "id";
    static final String KEY_JUDUL = "judul";
    static final String KEY_ISTILAH = "istilah";
    static final String KEY_DETAIL = "detail";
    static final String KEY_SAKIT = "sakit";
```

```
static final String KEY_IMAGES = "image";
```

```
ListView list;
```

```
LazyAdapter adapter;
```

```
@Override
```

```
public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
```

```
    super.onCreate(savedInstanceState);
```

```
    setContentView(R.layout.home_layout);
```

```
    final ArrayList<HashMap<String, String>> dataList = new  
ArrayList<HashMap<String, String>>();
```

```
    XMLParser parser = new XMLParser();
```

```
    String xml = parser.ReadFromFile(URL, this(getApplicationContext()));
```

```
// getting XML from URL
```

```
    Document doc = parser.getDomElement(xml); // getting DOM element
```

```
    NodeList nl = doc.getElementsByTagName(KEY_ISI);
```

```
// looping through all song nodes <song>
```

```
for (int i = 0; i < nl.getLength(); i++) {
```

```
    // creating new HashMap
```

```
    HashMap<String, String> map = new HashMap<String,  
String>();
```

```
    Element e = (Element) nl.item(i);
```

```
// adding each child node to HashMap key => value
```

```
map.put(KEY_ID, parser.getValue(e, KEY_ID));
```

```
map.put(KEY_JUDUL, parser.getValue(e, KEY_JUDUL));
```

```
map.put(KEY_ISTILAH, parser.getValue(e, KEY_ISTILAH));
```

```
map.put(KEY_DETAIL, parser.getValue(e, KEY_DETAIL));
```

```
map.put(KEY_SAKIT, parser.getValue(e, KEY_SAKIT));
```

```
map.put(KEY_IMAGES, parser.getValue(e, KEY_IMAGES));
```

```

        // adding HashList to ArrayList
        dataList.add(map);
    }

    list=(ListView)findViewById(R.id.list);

    // Getting adapter by passing xml data ArrayList
    adapter=new LazyAdapter(this, dataList);
    list.setAdapter(adapter);

    // Click event for single list row
    list.setOnItemClickListener(new OnItemClickListener() {

        public void onItemClick(AdapterView<?> parent, View view,
            int position, long id) {
            HashMap<String, String> song = new
HashMap<String, String>();
            song = dataList.get(position);

            showDetail(song);

        }
    });
}

protected void showDetail(HashMap<String, String> data) {
    // TODO Auto-generated method stub
    Intent intents = new Intent( this, DetailActivity.class);
    intents.putExtra(KEY_ID, data.get(KEY_ID));
    intents.putExtra(KEY_JUDUL, data.get(KEY_JUDUL));
    intents.putExtra(KEY_ISTILAH, data.get(KEY_ISTILAH));
    intents.putExtra(KEY_DETAIL, data.get(KEY_DETAIL));
}

```

```

        intents.putExtra(KEY_SAKIT, data.get(KEY_SAKIT));
        intents.putExtra(KEY_IMAGES, data.get(KEY_IMAGES));

        startActivity(intents);
    }

    public Drawable getImages(String pathName){
        Drawable d = null;
        try {
            d = Drawable.createFromStream(
this.getContext().getResources().getAssets().open(pathName), null);
        } catch (IOException e) {

            e.printStackTrace();
        }
        return d;
    }
}

```

### **Source Code My TogaActivity :**

```

package my.android.toga;

import android.R.integer;
import android.app.TabActivity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.widget.TabHost;
import android.widget.TabHost.TabSpec;

```

```

public class myTogaActivity extends TabActivity {
    /** Called when the activity is first created. */
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.main);

        TabHost tabHost = getTabHost();

        // Tab
        TabSpec photospec = tabHost.newTabSpec("Daftar Tanaman");
        photospec.setIndicator("Daftar                    Tanaman",
getResources().getDrawable(android.R.drawable.ic_menu_gallery));
        Intent photosIntent = new Intent(this, HomeActivity.class);
        photospec.setContent(photosIntent);

        // Tab
        TabSpec songspec = tabHost.newTabSpec("Pencarian");
        // setting Title and Icon for the Tab
        songspec.setIndicator("Pencarian",
getResources().getDrawable(android.R.drawable.ic_search_category_default));
        Intent songsIntent = new Intent(this, SearchActivity.class);
        songspec.setContent(songsIntent);

        // Tab
        TabSpec videospec = tabHost.newTabSpec("About");
        videospec.setIndicator("About",
getResources().getDrawable(android.R.drawable.ic_menu_help));
        Intent videosIntent = new Intent(this, AboutActivity.class);
        videospec.setContent(videosIntent);

        // Adding all TabSpec to TabHost
        tabHost.addTab(photospec); // Adding tab

```

```
tabHost.addTab(songspec); // Adding tab
tabHost.addTab(videospec); // Adding tab
```

```
Intent in = getIntent();
    int indx = in.getIntExtra( "Pos",0 );
    tabHost.setCurrentTab(indx);
```

```
    }
}
```

### **Source Code AboutActivity :**

```
package my.android.toga;
```

```
import android.app.Activity;
```

```
import android.os.Bundle;
```

```
public class AboutActivity extends Activity {
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.about_layout);
    }
}
```

### **Source Code CariActivity :**

```
package my.android.toga;

import java.io.IOException;
import java.util.ArrayList;
import java.util.HashMap;

import org.w3c.dom.Document;
import org.w3c.dom.Element;
import org.w3c.dom.NodeList;

import android.R.drawable;
import android.R.string;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.graphics.drawable.Drawable;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.AdapterView.OnItemClickListener;
import android.widget.AdapterView.OnItemSelectedListener;
import android.widget.AdapterView.OnItemClickListener;
import android.widget.AdapterView.OnItemSelectedListener;
import android.widget.AdapterView.OnItemClickListener;
import android.widget.AdapterView.OnItemSelectedListener;

public class CariActivity extends Activity {
    // All static variables
    static final String URL = "data.xml";
    // XML node keys
    static final String KEY_ISI = "isi"; // parent node
    static final String KEY_ID = "id";
    static final String KEY_JUDUL = "judul";
```

```
static final String KEY_ISTILAH = "istilah";
static final String KEY_DETAIL = "detail";
static final String KEY_SAKIT = "sakit";
static final String KEY_IMAGES = "image";
```

```
ListView list;
```

```
LazyAdapter adapter;
```

```
@Override
```

```
public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
    super.onCreate(savedInstanceState);
    setContentView(R.layout.home_layout);

    final ArrayList<HashMap<String, String>> dataList = new
    ArrayList<HashMap<String, String>>();
```

```
    XMLParser parser = new XMLParser();
    String xml = parser.ReadFromFile(URL, this.getApplicationContext());
    // getting XML from URL
    Document doc = parser.getDomElement(xml); // getting DOM element
```

```
    Intent in = getIntent();
    String Key = in.getStringExtra( "Cari" );
    String jenis = in.getStringExtra( "Jenis" );
```

```
    if (jenis=="0"){
        setTitle("Pencarian Tanaman : "+Key);
    }else{
        setTitle("Pencarian Penyakit :"+Key);
    }
}
```

```
    NodeList nl = doc.getElementsByTagName(KEY_ISI);
```



```

// looping through all song nodes <song>
for (int i = 0; i < nl.getLength(); i++) {
    // creating new HashMap
    HashMap<String, String> map = new HashMap<String,
String>());

    Element e = (Element) nl.item(i);
    // adding each child node to HashMap key => value
    map.put(KEY_ID, parser.getValue(e, KEY_ID));
    map.put(KEY_JUDUL, parser.getValue(e, KEY_JUDUL));
    map.put(KEY_ISTILAH, parser.getValue(e, KEY_ISTILAH));
    map.put(KEY_DETAIL, parser.getValue(e, KEY_DETAIL));
    map.put(KEY_SAKIT, parser.getValue(e, KEY_SAKIT));
    map.put(KEY_IMAGES, parser.getValue(e, KEY_IMAGES));

    // adding HashList to ArrayList
    String strTmp;
    if (jenis.equals( "0")){
        strTmp = String.valueOf( parser.getValue(e,
KEY_DETAIL));

        System.out.println(strTmp);
        if (strTmp!=null && strTmp.contains(Key) ){
            dataList.add(map);
        }
    }else {
        strTmp = parser.getValue(e, KEY_SAKIT);
        if (strTmp!=null && strTmp.indexOf( Key)!=-1){
            dataList.add(map);
        }
    }
}

if (dataList.size()==0){

```

```

        t("Data Tidak Diketemukan..");
    }

    list=(ListView)findViewById(R.id.list);

    // Getting adapter by passing xml data ArrayList
    adapter=new LazyAdapter(this, dataList);
    list.setAdapter(adapter);

    // Click event for single list row
    list.setOnItemClickListener(new OnItemClickListener() {

        public void onItemClick(AdapterView<?> parent, View view,
                                int position, long id) {
            HashMap<String, String> song = new
HashMap<String, String>();
            song = dataList.get(position);

            showDetail(song);

        }
    });

    public void t(String text) {
        Toast.makeText(getApplicationContext(), text,
Toast.LENGTH_LONG).show();
    }

    protected void showDetail(HashMap<String, String> data) {
        // TODO Auto-generated method stub

```

```

Intent intents = new Intent( this, DetailActivity.class);
intens.putExtra(KEY_ID, data.get(KEY_ID));
intens.putExtra(KEY_JUDUL, data.get(KEY_JUDUL));
intens.putExtra(KEY_ISTILAH, data.get(KEY_ISTILAH));
intens.putExtra(KEY_DETAIL, data.get(KEY_DETAIL));
intens.putExtra(KEY_SAKIT, data.get(KEY_SAKIT));
intens.putExtra(KEY_IMAGES, data.get(KEY_IMAGES));

startActivity(intens);
}

public Drawable getImages(String pathName){
    Drawable d = null;
    try {
        d = Drawable.createFromStream(
this.getApplicationContext().getResources().getAssets().open(pathName), null);
    } catch (IOException e) {

        e.printStackTrace();
    }
    return d;
}
}

```

## **Source Code DetailActivity :**

```
package my.android.toga;

import java.io.IOException;
import java.util.ArrayList;
import java.util.HashMap;

import org.w3c.dom.Document;
import org.w3c.dom.Element;
import org.w3c.dom.NodeList;

import android.R.drawable;
import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.graphics.drawable.Drawable;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.Button;
import android.widget.ImageView;
import android.widget.ListView;
import android.widget.TextView;
import android.widget.AdapterView.OnItemClickListener;

public class DetailActivity extends Activity {
    // All static variables
    static final String URL = "data.xml";
    // XML node keys
```

```
static final String KEY_ISI = "isi"; // parent node
static final String KEY_ID = "id";
static final String KEY_JUDUL = "judul";
static final String KEY_ISTILAH = "istilah";
static final String KEY_DETAIL = "detail";
static final String KEY_SAKIT = "sakit";
static final String KEY_IMAGES = "image";
```

```
ListView list;
```

```
LazyAdapter adapter;
```

```
TextView txtData,txtTitle,txtIstila;
```

```
Button btnInfo,btnNama;
```

```
private String ID;
```

```
private String JUDUL;
```

```
private String ISTILAH;
```

```
private String DETAIL;
```

```
private String SAKIT;
```

```
private String IMAGES;
```

```
@Override
```

```
public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
```

```
    super.onCreate(savedInstanceState);
```

```
    setContentView(R.layout.detail);
```

```
    Intent i = getIntent();
```

```
    ID = i.getStringExtra( KEY_ID ) ;
```

```
    JUDUL = i.getStringExtra( KEY_JUDUL ) ;
```

```
    ISTILAH = i.getStringExtra( KEY_ISTILAH ) ;
```

```
    DETAIL = i.getStringExtra( KEY_DETAIL ) ;
```

```
    SAKIT = i.getStringExtra( KEY_SAKIT ) ;
```

```
    IMAGES = i.getStringExtra( KEY_IMAGES ) ;
```

```

txtTitle = (TextView) findViewById(R.id.title);
txtIstila = (TextView) findViewById(R.id.artist);
txtData = (TextView) findViewById(R.id.txtData);
txtTitle.setText(JUDUL);
txtIstila.setText(ISTILAH);
txtData.setText(DETAIL );

ImageView thumb_image=(ImageView) findViewById(R.id.list_image);
// thumb image

try {
    thumb_image.setImageDrawable(        Drawable.createFromStream(
this.getResources().getAssets().open( ( IMAGES )),null) );
    } catch (IOException e) {
        // TODO Auto-generated catch block
        e.printStackTrace();
    }

btnInfo =(Button) findViewById(R.id.btnInfo);

btnInfo.setOnClickListener(new OnClickListener() {

    @Override
    public void onClick(View v) {
        // TODO Auto-generated method stub
        showInfo();
    }
});

btnNama =(Button) findViewById(R.id.btnNama);

btnNama.setOnClickListener(new OnClickListener() {

```

```

        @Override
        public void onClick(View v) {
            // TODO Auto-generated method stub
            showNama();
        }
    });
}

protected void showInfo() {
    // TODO Auto-generated method stub
    txtData.setText(DETAIL );
}

protected void showNama() {
    // TODO Auto-generated method stub
    String strTmp= SAKIT.replace(':', '\n' );
    txtData.setText(strTmp );
}

public Drawable getImages(String pathName){
    Drawable d = null;
    try {
        d = Drawable.createFromStream(
this.getApplicationContext().getResources().getAssets().open(pathName), null);
    } catch (IOException e) {

        e.printStackTrace();
    }
    return d;
}
}

```

## Source Code FileChace :

```
package my.android.toga;

import java.io.File;
import android.content.Context;

public class FileCache {

    private File cacheDir;

    public FileCache(Context context){
        //Find the dir to save cached images
        if
(android.os.Environment.getExternalStorageState().equals(android.os.Environment.M
EDIA_MOUNTED))
            cacheDir=new
File(android.os.Environment.getExternalStorageDirectory(),"LazyList");
        else
            cacheDir=context.getCacheDir();
        if(!cacheDir.exists())
            cacheDir.mkdirs();
    }

    public File getFile(String url){
        //I identify images by hashcode. Not a perfect solution, good for the demo.
        String filename=String.valueOf(url.hashCode());
        //Another possible solution (thanks to grantland)
        //String filename = URLEncoder.encode(url);
        File f = new File(cacheDir, filename);
        return f;

    }
}
```



```
public void clear(){
    File[] files=cacheDir.listFiles();
    if(files==null)
        return;
    for(File f:files)
        f.delete();
    }
}
```

### **Source Code ImageLoader :**

```
package my.android.toga;

import java.io.File;
import java.io.FileInputStream;
import java.io.FileNotFoundException;
import java.io.FileOutputStream;
import java.io.InputStream;
import java.io.OutputStream;
import java.net.HttpURLConnection;
import java.net.URL;
import java.util.Collections;
import java.util.Map;
import java.util.WeakHashMap;
import java.util.concurrent.ExecutorService;
import java.util.concurrent.Executors;

import android.app.Activity;
```

```

import android.content.Context;
import android.graphics.Bitmap;
import android.graphics.BitmapFactory;
import android.graphics.drawable.Drawable;
import android.widget.ImageView;

public class ImageLoader {

    MemoryCache memoryCache=new MemoryCache();
    FileCache fileCache;
    private Map<ImageView, String> imageViews=Collections.synchronizedMap(new
WeakHashMap<ImageView, String>());
    ExecutorService executorService;

    public ImageLoader(Context context){
        fileCache=new FileCache(context);
        executorService=Executors.newFixedThreadPool(5);
    }

    final int stub_id = android.R.drawable.ic_delete;
    public void DisplayImage(String url, ImageView imageView)
    {
        imageViews.put(imageView, url);
        Bitmap bitmap=memoryCache.get(url);
        if(bitmap!=null)
            imageView.setImageBitmap(bitmap);
        else
        {
            queuePhoto(url, imageView);
            imageView.setImageResource(stub_id);
        }
    }
}

```

```

}
public void setImage(Drawable d , ImageView imageView) {

    imageView.setImageDrawable(d);

}

private void queuePhoto(String url, ImageView imageView)
{
    PhotoToLoad p=new PhotoToLoad(url, imageView);
    executorService.submit(new PhotosLoader(p));
}

private Bitmap getBitmap(String url)
{
    File f=fileCache.getFile(url);

    //from SD cache
    Bitmap b = decodeFile(f);
    if(b!=null)
        return b;

    //from web
    try {
        Bitmap bitmap=null;
        URL imageUrl = new URL(url);
        HttpURLConnection conn
(HttpURLConnection)imageUrl.openConnection();
        conn.setConnectTimeout(30000);
        conn.setReadTimeout(30000);
        conn.setInstanceFollowRedirects(true);
        InputStream is=conn.getInputStream();

```

```

    OutputStream os = new FileOutputStream(f);
    Utils.CopyStream(is, os);
    os.close();
    bitmap = decodeFile(f);
    return bitmap;
} catch (Exception ex){
    ex.printStackTrace();
    return null;
}
}

//decodes image and scales it to reduce memory consumption
private Bitmap decodeFile(File f){
    try {
        //decode image size
        BitmapFactory.Options o = new BitmapFactory.Options();
        o.inJustDecodeBounds = true;
        BitmapFactory.decodeStream(new FileInputStream(f),null,o);

        //Find the correct scale value. It should be the power of 2.
        final int REQUIRED_SIZE=70;
        int width_tmp=o.outWidth, height_tmp=o.outHeight;
        int scale=1;
        while(true){
            if(width_tmp/2<REQUIRED_SIZE || height_tmp/2<REQUIRED_SIZE)
                break;
            width_tmp/=2;
            height_tmp/=2;
            scale*=2;
        }

        //decode with inSampleSize

```

## Kuesioner Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile

Nama : APLUWARY R. SALAMAH

Umur : 23 tahun

Berilah penilaian tentang program aplikasi *Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android Mobile* dengan memberikan tanda silang (x) pada kotak nilai yang sudah disediakan.

No	Pertanyaan	Nilai			
		1	2	3	4
1	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini mudah digunakan? 1.Sangat Mudah 2. Mudah 3 Cukup Mudah 4. Tidak Mudah			x	
2	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini menarik? 1. Sangat Menarik 2. Menarik 3. Cukup Menarik 4. Tidak Menarik			x	
3	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini bermanfaat ? 1.SangatBermanfaat 2.Bermanfaat 3.Cukup Bermanfaat 4 Tidak Bermanfaat	x			
4	Bagaimana tampilan <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> secara keseluruhan ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik			x	
5	Apakah anda setuju <i>Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Toga Berbasis Android mobile</i> dapat membantu anda untuk mendapatkan informasi tanaman toga? 1. Sangat Setuju 2. Setuju 3. Cukup Setuju 4. Tidak Setuju	x			
6	Apakah fasilitas pencarian data di dalam <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> sudah baik? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
7	Bagaiman Penilaian secara keseluruhan anda tentang <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik		x		
8	Apakah program <i>Aplikasi ensiklopedia tanaman toga berbasis android mobile</i> ini berjalan degan baik (tanpa error)? 1. Sangat Baik 2. Baik 3. Cukup Baik 4. Tidak Baik				x

Atas kesediaan waktu anda untuk mencoba dan menilai aplikasinya, saya mengucapkan terima kasih.

```
        BitmapFactory.Options o2 = new BitmapFactory.Options();
        o2.inSampleSize=scale;
        return BitmapFactory.decodeStream(new FileInputStream(f), null, o2);
    } catch (FileNotFoundException e) {}
    return null;
}
```

//Task for the queue

```
private class PhotoToLoad
{
    public String url;
    public ImageView imageView;
    public PhotoToLoad(String u, ImageView i){
        url=u;
        imageView=i;
    }
}
```

```
class PhotosLoader implements Runnable {
    PhotoToLoad photoToLoad;
    PhotosLoader(PhotoToLoad photoToLoad){
        this.photoToLoad=photoToLoad;
    }
}
```

```
public void run() {
    if(imageViewReused(photoToLoad))
        return;
    Bitmap bmp=getBitmap(photoToLoad.url);
    memoryCache.put(photoToLoad.url, bmp);
    if(imageViewReused(photoToLoad))
        return;
    BitmapDisplayer bd=new BitmapDisplayer(bmp, photoToLoad);
}
```

```
        Activity a=(Activity)photoToLoad.imageView.getContext();
        a.runOnUiThread(bd);
    }
}
```

```
boolean imageViewReused(PhotoToLoad photoToLoad){
    String tag=imageViewViews.get(photoToLoad.imageView);
    if(tag==null || !tag.equals(photoToLoad.url))
        return true;
    return false;
}
```

//Used to display bitmap in the UI thread

class BitmapDisplayer implements Runnable

```
{
    Bitmap bitmap;
    PhotoToLoad photoToLoad;
    public BitmapDisplayer(Bitmap b, PhotoToLoad p){bitmap=b;photoToLoad=p;}
    public void run()
    {
        if(imageViewReused(photoToLoad))
            return;
        if(bitmap!=null)
            photoToLoad.imageView.setImageBitmap(bitmap);
        else
            photoToLoad.imageView.setImageResource(stub_id);
    }
}
```

```
public void clearCache() {
    memoryCache.clear();
    fileCache.clear();
}
```

```
}  
  
}
```

### **Source Code MenuActivity :**

```
package my.android.toga;
```

```
import android.app.Activity;
```

```
import android.content.Intent;
```

```
import android.os.Bundle;
```

```
import android.view.View;
```

```
import android.view.View.OnClickListener;
```

```
import android.widget.Button;
```

```
public class MenuActivity extends Activity{
```

```
    Button btnEnter ;
```

```
    @Override
```

```
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
```

```
        super.onCreate(savedInstanceState);
```

```
        setContentView(R.layout.menu);
```

```
        btnEnter =(Button) findViewById(R.id.btnEnter);
```

```
        btnEnter.setOnClickListener(new OnClickListener() {
```

```
            @Override
```

```
            public void onClick(View v) {
```

```
                // TODO Auto-generated method stub
```

```
                showMenu();
```



```

        }
    });

}

protected void showMenu() {
    // TODO Auto-generated method stub
    startActivity(new Intent(this,Menu2Activity.class));
}
}

```

### **Source Code Menu2Activity :**

```

package my.android.toga;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.Button;

public class Menu2Activity extends Activity{
    Button btnDaftar,btnCari,btnAbout ;
    @Override
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.menu2);
    }
}

```

```
btnDaftar =(Button) findViewById(R.id.btnTanaman);
```

```
btnDaftar.setOnClickListener(new OnClickListener() {
```

```
    @Override
```

```
    public void onClick(View v) {
```

```
        // TODO Auto-generated method stub
```

```
        showMenu();
```

```
    }
```

```
});
```

```
btnCari =(Button) findViewById(R.id.btnCari);
```

```
btnCari.setOnClickListener(new OnClickListener() {
```

```
    @Override
```

```
    public void onClick(View v) {
```

```
        // TODO Auto-generated method stub
```

```
        showCari();
```

```
    }
```

```
});
```

```
btnAbout =(Button) findViewById(R.id.btnAbout);
```

```
btnAbout.setOnClickListener(new OnClickListener() {
```

```
    @Override
```

```
    public void onClick(View v) {
```

```
        // TODO Auto-generated method stub
```

```
        showAbout();
```

```
    }
```

```
});
```

```
}
```

```

protected void showAbout() {
    // TODO Auto-generated method stub
    Intent intents = new Intent( this, myTogaActivity.class);
    intents.putExtra("Pos", 2);
    startActivity(intens);

}
protected void showCari() {
    // TODO Auto-generated method stub
    Intent intents = new Intent( this, myTogaActivity.class);
    intents.putExtra("Pos",1);
    startActivity(intens);

}
protected void showMenu() {
    // TODO Auto-generated method stub
    Intent intents = new Intent( this, myTogaActivity.class);
    intents.putExtra("Pos", 0);
    startActivity(intens);

}
}
}

```

### **Source Code SearchActivity :**

```

package my.android.toga;

import android.app.Activity;
import android.content.Intent;
import android.database.DataSetObserver;
import android.os.Bundle;
import android.view.View;

```

```

import android.view.ViewGroup;
import android.view.View.OnClickListener;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.Button;
import android.widget.Spinner;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.AdapterView;
import android.widget.TextView;

public class SearchActivity extends Activity {

    Spinner spJenis;

    TextView txtKey ;
    Button btnCari;
    public void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.search_layout);
        txtKey = (TextView) findViewById(R.id.txCari);
        spJenis = (Spinner) findViewById(R.id.spCari);
        btnCari =(Button) findViewById(R.id.btnCari);

        String strArray[] = new String[]{"Data Tanaman","Data Penyakit"};

        // Application of the Array to the Spinner
        ArrayAdapter<String> spinnerArrayAdapter = new ArrayAdapter<String>(this,
        android.R.layout.simple_spinner_item, strArray);

        spinnerArrayAdapter.setDropDownViewResource(android.R.layout.simple_spinner_d
        ropledown_item);
        spJenis.setAdapter(spinnerArrayAdapter);

```

```

btnCari.setOnClickListener(new OnClickListener() {

    @Override
    public void onClick(View v) {
        // TODO Auto-generated method stub
        showCari();
    }
});
}

protected void showCari() {
    // TODO Auto-generated method stub
    if (txtKey.getText().toString().trim().length()==0) return;
    Intent intents = new Intent( this, CariActivity.class);
    intents.putExtra("Cari", txtKey.getText().toString().trim());
    intents.putExtra("Jenis",
String.valueOf(spJenis.getSelectedItemPosition()));
    startActivity(intents);
}
}

```

### **Source Code Data Tanaman :**

```
<?xml version="1.0" encoding="UTF-8"?>
```

```
<data>
```

```

<isi><id>1</id><judul>Tapak Dara</judul><istilah>Catharanthus roseus L. G.
Don</istilah><detail>Tanaman yang termasuk dalam famili Apocynaceae ini
merupakan jenis tumbuhan dengan berbagai kandungan kimia. Menurut Ir. Winarto,
ahli tanaman obat dari Kebun Obat Karyasari, terdapat lebih dari 70 macam alkaloid
pada seluruh bagian tanaman tapak dara. Bahkan di dalam tanaman tapak dara pun
terdapat alkaloid antikanker, yaitu komponen aktif vinblastine dan leurocristine
(vincristine).Hanya saja, tapak dara sedikit bersifat toksik. Makanya, penggunaan untuk
ramuan obat harus dibatasi. "Dosisnya cukup lima bunga atau lima lembar daun,"
Semua bagian tanaman tapak dara bisa digunakan untuk membuat ramuan obat. Jenis
bunga yang biasa digunakan adalah bunga putih karena sifatnya yang lebih dingin atau
yin. Tapak dara yang berbunga merah jarang dimanfaatkan. Namun, bunga merahnya
biasa digunakan untuk menghentikan perdarahan. Inilah beberapa ramuan tapak dara

```

yang berkhasiat mengatasi beberapa penyakit.

</detail><image>tapakdara.png</image><sakit>Obat Diabetes:Obat Hipertensi:Obat Leukemia:Obat Luka baru:Obat Bisul atau Bengkak</sakit></isi>

<isi><id>2</id><judul>TAHI

KOTOK</judul><istilah>GEMITIR</istilah><detail>Tanaman tahi kotok sering ditanam di halaman rumah dan taman-taman sebagai tanaman hias. Tahi kotok berasal dari Meksiko, menyukai tempat terbuka yang terkena matahari langsung dan udara lembap. Herba setahun yang tumbuh tegak ini memiliki tinggi 1,5-1,3m, bercabang,dan berbau tidak enak. Daun tunggal, menyirip berbagi sangat dalam sehingga menyerupai daun majemuk menyirip gasal. Tajuk daun pada kedua sisi 5-9, bentuknya memanjang hingga lanset menyempit, dengan bintik kelenjar bulat dekat tapinya, warnanya hijau. Bunga tunggal, berbentuk bongkol, warnanya kuning atau orange. Buah keras, bentuk garis, dan berwarna hitam. Larutan bunga bisa digunakan untuk membunuh belatung pada tanaman. Caranya, gilingan bunga (3g) sampai halus, lalu tambahkan satu liter air. Saring dan siap digunakan untuk menyemprot tanaman.</detail><image>tahikotok.png</image><sakit>radang mata (konjunktivitis):batuk rejan (pertusis):radang saluran napas (bronkhitis):radang tenggorok:sariawan:sakit gigi:perut kembung:mual:kejang panas pada anak</sakit></isi>

<isi><id>3</id><judul>Kamboja</judul><istilah>Adenium</istilah><detail>A

denium atau Kamboja Jepang (nama kamboja jepang sendiri sebenarnya menyesatkan, karena dapat diidentikkan dengan kamboja, yang banyak ditemui di areal pemukiman. Sedangkan embel-embel kata jepang seakan-akan bunga ini berasal dari Jepang, padahal Adenium berasal dari Asia Barat dan Afrika) berasal dari daerah gurun pasir yang kering, dari daratan asia barat sampai afrika. Sebutannya disana adalah Mawar Padang Pasir (desert rose). Karena berasal dari daerah kering, tanaman ini lebih menyukai kondisi media yang kering dibanding terlalu basah. Disebut sebagai adenium, karena salah satu tempat asal adenium adalah daerah Aden (Ibukota Yaman). Masyarakat Indonesia menamakan adenium sebagai kamboja jepang, mungkin dikaitkan dengan stereotype yang beredar. Contohnya buah-buahan yang besar biasa disebut sebagai Bangkok, sedangkan tanaman yang kecil-kecil biasa disebut Jepang, sehingga jika dahulu kala sudah ada Kamboja yang sosok tanamannya tinggi besar, maka begitu ada tanaman yang sosoknya kecil tapi mirip kamboja, disebutlah sebagai kamboja jepang.</detail><image>kamboja.png</image><sakit>Obat penurun panas akibat malaria:Obat luka biasa:Obat luka kibat gigitan ular dan kalajengking</sakit></isi>

<isi><id>4</id><judul>BAYAM</judul><istilah>Amaranthus tricolor

L</istilah><detail>Jakarta: bayam glatik, b. putih, b. merah. Jawa: bayem abrit, b. lemah, b. ringgit, b. sekul, b. siti. Maluku: jawa lufife, tona ma gaahu, hohoru itoka tokara, baya roriha, loda kohori. Nama asing: Chinese spinach, Nama simplisia: Amaranthi tricoloris Folium (daun bayam), Amaranthi tricoloris Radix (akar bayam). Penyakit Yang Dapat Diobati : Secara umum, tanaman bayam dapat meningkatkan kerja ginjal dan melancarkan pencernaan. Akar bayam merah berkhasiat sebagai obat disentri. Bayam termasuk sayuran berserat yang dapat digunakan untuk memperlancar proses buang air besar. Makanan berserat sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh penderita kanker usus besar, penderita kencing manis (diabetes mellitus), kolesterol darah tinggi, dan menurunkan berat badan. Infus daun bayam merah 30% per oral dapat meningkatkan kadar besi serum, haemoglobin, dan hematokrit kelinci yang dibuat anemia secara nyata. Peningkatan tersebut tidak berbeda jika dibandingkan dengan kelompok kelinci yang diberi sulfas ferrous. Sebagai pembanding, digunakan air suling. (Ernawati Santoso, Fakultas Farmasi, WIDMAN,



1986).</detail><image>bayam.png</image><sakit>Kurang darah:Disentri</sakit></isi>

<isi><id>5</id><judul>DAUN KATUK</judul><istilah>BALI: KAYU MANIS</istilah><detail>Banyak tanaman Indonesia yang saat ini telah digunakan secara luas untuk berbagai tujuan pengobatan, selain dikonsumsi sebagai sayur. Salah satunya daun katuk. Daun katuk adalah daun dari tanaman Sauropus adrogynus (L) Merr, famili Euphorbiaceae. Sebutan lain untuk daun katuk adalah memata (Melayu), simani (Minangkabau), kebing dan katukan (Jawa), serta kerakur (Madura). Tanaman katuk tumbuh subur di India, Malaysia, dan Indonesia pada ketinggian 0-2.100 m di atas permukaan laut. Tanaman ini berbentuk perdu. Tingginya mencapai 2-3 m. Cabang-cabang agak lunak, daun tersusun selang-seling pada satu tangkai, berbentuk lonjong sampai bundar dengan panjang 2,5 cm, dan lebar 1,25-3 cm.</detail><image>daun kentut.png</image><sakit>Meningkatkan produksi ASI:Pertumbuhan sel kekebalan tubuh:Bersihkan Racun, Bakteri, dan Virus</sakit></isi>

<isi><id>6</id><judul>Daun Kembang Sepatu</judul><istilah>Hibiscus rosa sinensis</istilah><detail>Selain daun kembang sepatu, Anda juga dapat memanfaatkan daun kapuk atau daun sirih.Kembang sepatu mengandung flavonoida, saponin dan polifenol. Daun kapuk mengandung flavonoida, saponin dan tanin. Daun sirih mengandung flavonoida, saponin, polifenol, dan minyak atsiri. Caranya: Cuci bersih daunnya, keringkan dengan lap bersih, panaskan sebentar di atas api agar lemas. Remas-remas sehingga lemas, olesi dengan minyak kelapa, kompreskan pada perut dan kepala.</detail><image>sepatu.png</image><sakit>SARIAWAN (APHTHAE):GONDONGAN ( PAROTITIS ):MIMISAN (EPISTAXIS):BATUK REJAN ( PERTUSSIS ):BATUK LENDIR DAN DARAH.:TBC (TUBERKULOSA )</sakit></isi>

<isi><id>7</id><judul>Melati</judul><istilah>Jasminum sambac Ait.</istilah><detail>Bunga melati yang harumnya khas, memang sangat disukai banyak orang, khususnya wanita. Namun selain wangi bunganya yang menggoda, melati juga memiliki khasiat untuk membantu menyembuhkan penyakit. Tumbuhan yang memiliki nama latin Jasminum Sambac atau juga seringkali disebutl Jasmine ini dapat berkhasiat membantu menyembuhkan sesak nafas, sakit kepala, sakit mata, demam, bengkak karena sengatan lebah dan bahkan dapat juga membantu mengontrol ASI yang sering kali keluar secara berlebihan.</detail><image>melati.png</image><sakit>Bau badan:Demam:Bengkak akibat gigitan serangga:Jerawat:Menghentikan ASI:Susah tidur:Sakit mata merah</sakit></isi>

<isi><id>8</id><judul>Papaya</judul><istilah>Carica papaya</istilah><detail>Nama latinnya Carica papaya. Masyarakat Australia menyebutnya Paw paw. Dan orang Indonesia mengenalnya dengan nama pepaya. Buah ini tersohor sebagai tanaman obat di berbagai belahan dunia. Khasiatnya bisa dipetik dari hampir seluruh bagian tanaman, namun buahnya adalah yang paling sering digunakan karena mudah didapat dan lezat. Bagi Anda yang suka menyantap buah pepaya, ada baiknya mengetahui keistimewaan buah yang satu ini agar keyakinan Anda untuk mengonsumsinya kian bertambah. Seandainya Anda jarang memakan pepaya. Maka untuk Anda adalah artikel ini dibuat agar Anda tergerak untuk mencicipi dan menyukainya. Nah, inilah 10 hal penting tentang pepaya yang bisa membuat Anda ‘jatuh cinta’ padanya.</detail><image>papaya.png</image><sakit>mempercepat proses pencernaan protein.:membantu mengeluarkan racun tubuh:mencegah perkembang biakan bakteri</sakit></isi>



<isi><id>9</id><judul>Pegagan</judul><istilah>Centella asiatica

L.</istilah><detail>Terna liar, terdapat di seluruh Indonesia, berasal dari Asia tropik. Menyukai tanah yang agak lembab dan cukup mendapat sinar matahari atau teduh, seperti di padang rumput, pinggir selokan, sawah, dan sebagainya. Kadang-kadang di tanam sebagai penutup tanah di perkebunan atau sebagai tanaman sayuran (sebagai lalab), terdapat sampai ketinggian 2.500 m di atas permukaan laut. Pegagan merupakan terna menahun tanpa batang, tetapi dengan rimpang pendek dan stolon-stolon yang merayap dengan panjang 10 cm - 80 cm, akar keluar dari setiap bonggol, banyak bercabang yang membentuk tumbuhan baru. Helai daun tunggal, bertangkai panjang sekitar 5 cm - 15 cm berbentuk ginjal. Tepinya bergerigi atau beringgit, dengan penampang 1 cm - 7 cm tersusun dalam roset yang terdiri atas 2 - 10 helai daun, kadang-kadang agak berambut. Bunga berwarna putih atau merah muda, tersusun dalam karangan berupa payung, tunggal atau 3-5 bersama-sama keluar dari ketiak daun. Tangkai bunga 5 mm - 50 mm. Buah kecil bergantung yang bentuknya lonjong/pipih panjang 2 - 2,5 mm, baunya wangi dan rasanya pahit. 1. Syarat Tumbuh a. Iklim · Ketinggian tempat : 1 m - 2.500 m di atas permukaan laut · Curah hujan tahunan : 1.500 mm - 2.500 mm/tahun · Bulan basah (di atas 100 mm/bulan) : 9 bulan · Bulan kering (di bawah 60 mm/bulan): 3 bulan - 4 bulan · Suhu udara : 20' C - 25' C · Kelembapan : tinggi · Penyinaran : sedang b. Tanah · Tekstur : pasir sampai liat · Drainase : sedang - baik · Kedalaman air tanah : 25 cm - 50 cm dari permukaan tanah · Kedalaman perakaran : 5 cm - 25 cm dari permukaan tanah · Kemasaman (pH) : 5 - 7 · Kesuburan : sedang 2. Pedoman Bertanam a. Pegolahan Tanah · Tanaman kaki kuda umumnya dikenal sebagai tumbuhan liar. Meskipun demikian tanaman ini dapat diperbanyak melalui stek batang. · Buat lubang tanam berukuran 25 cm x 25 cm x 25 cm · Stek bibit ditanam pada lubang tersebut dengan dengan jarak tanam 1 m x 1 m. · Batangnya tumbuh merayap, menghasilkan cabang-cabang yang membentuk rumpun yang menutupi tanah. · Di daerah Jawa Barat, tanaman kaki kuda kadang-kadang ditanam sebagai penutup tanah di perkebunan teh. Memiliki kandungan triterpenoid, saponin, hydrocotyline, dan vellarine. Bermanfaat untuk menurunkan panas, revitalisasi tubuh dan pembuluh darah serta mampu memperkuat struktur jaringan tubuh. Pegagan juga bersifat menyejukkan atau mendinginkan, menambah tenaga dan menimbulkan selera makan.</detail><image>pegagan.png</image><sakit>TyfusTyfus:Busung:Sakit Kepala:Influenza:Keracunan jengkol:Ayan</sakit></isi>

<isi><id>10</id><judul>cocor bebek</judul><istilah>Kalanchoe

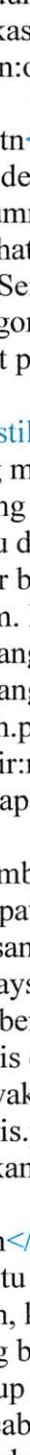
pinnata</istilah><detail>Nama Ilmiah Tanaman Cocor Bebek : Kalanchoe pinnata Pers, Tinggi Tanaman Cocor Bebek : 0,3-2 m. Batang Cocor Bebek : Batangnya tegak pangkalnya berkayu dengan bentuk segi empat tumpul (membulat) Daun Cocor Bebek : Daunnya memanjang atau bulat telur dengan ujung tumpul tepi beringgit. Helai daunnya tebal mengandung air. Tangkai daunnya bersayap dan dapat dikembangbiakkan sebagai tanaman baru. Asal Cocor Bebek : Madagaskar. Kandungan Cocor Bebek : Daunnya mengandung Magnesium malat, asam apel, damar dan lendir</detail><image>cocor bebek.png</image><sakit>Muntah darah, wasir:Nyeri lambung:Sendi-sendi sakit (rematik):Disentri, diare, menurunkan demam:Bisul, koreng, mastitis, memar:Radang amandel:Radang telinga luar (otitis externa):Bisul</sakit></isi>

<isi><id>11</id><judul>beluntas</judul><istilah>Pluchea indica

L.</istilah><detail>Beluntas merupakan tanaman perdu tegak, berkayu, bercabang banyak, dengan tinggi bisa mencapai dua meter. Daun tunggal, bulat bentuk telur, ujung runcing, berbulu halus, daun muda berwarna hijau kekuningan dan setelah tua berwarna hijau pucat serta panjang daun 3,8-6,4 cm. Tumbuh liar di tanah dengan kelembaban tinggi; di beberapa tempat di wilayah Jawa Barat tanaman ini digunakan sebagai



tanaman pagar dan pembatas antar guludan di perkebunan. Beberapa daerah di Indonesia menyebut nama beluntas dengan nama yang berbeda seperti baluntas (Madura), Luntas (Jawa Tengah), dan Lamutasa (Makasar).

 <image>beluntas.jpg</image> <sakit>menghilangkan bau badan:obat turun panas:obat batuk:obat diare</sakit></isi>

<isi><id>12</id><judul>alpukat</judul><istilah>Persea gratissima Gaertn</istilah><detail>Buah alpukat kaya vitamin A dan karoten yang baik. Demikian juga dengan mineral kalium dan rendah natrium. Dilaporkan, makanan yang kadar kaliumnya tinggi dan natriumnya rendah adalah makanan yang sehat untuk menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah. Menurut dr Samuel Oetoro, SpGK, ahli gizi dari Semanggi Spesialis Clinic, orang yang menderita diabetes sangat disarankan untuk mengonsumsi buah alpukat.</detail><image>alpukat.png</image> <sakit>mengatasi tinitus:menjaga kesehatan jantung dan pembuluh darah</sakit></isi>


<isi><id>13</id><judul>Bawang Putih</judul><istilah>Allium sativum L</istilah><detail>Bawang putih (Allium sativum) adalah herba semusim berumpun yang mempunyai ketinggian sekitar 60 cm. Tanaman ini banyak ditanam di ladang-ladang di daerah pegunungan yang cukup mendapat sinar matahari. Batangnya batang semu dan berwarna hijau. Bagian bawahnya bersiung-siung, bergabung menjadi umbi besar berwarna putih. Tiap siung terbungkus kulit tipis dan kalau diiris baunya sangat tajam. Daunnya berbentuk pita (pipih memanjang), tepi rata, ujung runcing, beralur, panjang 60 cm dan lebar 1,5 cm. Berakar serabut. Bunganya berwarna putih, bertangkai panjang dan bentuknya payung.</detail><image>Bawang Putih.png</image> <sakit>Flu,Batuk:membantu melegakan pemampatan:mengeluarkan lendir:meningkatkan dan mempercepat kegiatan membran mucous di saluran pernapasan</sakit></isi>

<isi><id>14</id><judul>belimbing manis</judul><istilah>Averhoa carambola</istilah><detail>Belimbing merupakan buah yang bisa dengan mudah didapat, harganya juga terjangkau. Sehingga belimbing bisa dikonsumsi oleh seluruh lapisan masyarakat. Belimbing Manis merupakan tumbuhan asli Indonesia dan Malaysia.Ciri buah Belimbing Manis berwarna kuning kehijauan ketika masih muda dan berwarna kuning kemerahan kalau sudah tua, berbiji kecil berwarna coklat, rasanya manis dengan sedikit asam dan banyak mengandung air.Belimbing Manis memiliki banyak manfaat sebagai obat tradisional atau obat alternati.</detail><image>belimbing manis.png</image> <sakit>untuk memerangi radikal bebas:mencegah penyebaran sel-sel kanker:meningkatkan daya tahan tubuh:mencegah sariawan.</sakit></isi>

<isi><id>15</id><judul>belimbing wuluh</judul><istilah>Averrhoa bilimbi Linn</istilah><detail>Pohon kecil, tinggi mencapai 10 m dengan batang yang tidak begitu besar dan mempunyai garis tengah hanya sekitar 30 cm. Ditanam sebagai pohon buah, kadang tumbuh liar dan ditemukan dari dataran rendah sampai 500 m dpi. Pohon yang berasal dari Amerika tropis ini menghendaki tempat tumbuh tidak ternaungi dan cukup lembab. Belimbing wuluh mempunyai batang kasar berbenjol-benjol, percabangan sedikit, arahnya condong ke atas. Cabang muda berambut halus seperti beludru, warnanya coklat muda. Daun berupa daun majemuk menyirip ganjil dengan 21-45 pasang anak daun. Anak daun bertangkai pendek, bentuknya bulat telur sampai jorong, ujung runcing, pangkal membulat, tepi rata, panjang 2-10 cm, lebar 1-3 cm, warnanya hijau, permukaan bawah hijau muda. Perbungaan berupa malai, berkelompok, keluar dari batang atau percabangan yang besar, bunga kecil-kecil berbentuk bintang warnanya ungu kemerahan. Buahnya buah buni, bentuknya bulat lonjong bersegi, panjang 4-6,5 cm, warnanya hijau kekuningan, bila masak berair banyak, rasanya asam. Biji bentuknya bulat telur, gepeng. Rasa buahnya asam, digunakan sebagai sirop



penyegar, bahan penyedap masakan, membersihkan noda pada kain, mengkilapkan barang-barang yang terbuat dari kuningan, membersihkan tangan yang kotor atau sebagai bahan obat tradisional. Perbanyak dengan biji dan cangkok.

belimbing wuluh.png</image><sakit>Batuk,sariawan(stomatitis):perut sakit,gondongan(parotitis):Rematik,batuk rejan,gusi berdarah,sariawan;sakit gigi berlubang,Jerawat,panu:tekanan darah tinggi(hipertensi),kelumpuhan:Memperbaiki fungsi pencernaan,radang rektum</sakit></isi>

<isi><id>16</id><judul>benalu</judul><istilah>Loranthus, Spec.div</istilah><detail>Benalu (loranthus) merupakan jenis tumbuhan yang hidupnya tidak memerlukan media tanah. Ia hidup sebagai parasit (parasiet=Belanda), menempel pada dahan-dahan pohon kayu lain dan mengisap mineral yang larut dalam pohon kayu yang ditemelinya dapat mati. Bunga benalu berkelamin tunggal biji buahnya mengandung getah.Pengembangbiakannya melalui binatang atau burung yang memakan biji buah benalu tersebut. Proses pengembangbiakannya sangat sederhana: biji benalu yang bergetah itu dimakan binatang atau burung. Kemudian biji benalu tersebut melekat di dahan dahan kayu bersama dengan kotoran burung yang memakannya, dan tumbuh di dahan itu. Nama Lokal :Benalu (Indonesia), Kempladean (Jawa), Pasilan</detail><image>benalu.jpg</image><sakit>Tumor,Kanker:Amandel,Campak</sakit></isi>

<isi><id>17</id><judul>bougainvillea</judul><istilah>Zinnia elegans Jacq</istilah><detail>Kembang kertas merupakan tanaman asli Meksiko, dan dapat ditemukan sampai ketinggian 1.400 m dpl. Tanaman ini menyukai tempat-tempat terbuka yang terkena cahaya matahari, biasa ditanam secara bergerombol di taman-taman atau di pekarangan sebagai tanaman hias atau bunganya digunakan sebagai bunga potong. Terna menahun yang tumbuh tegak dan berambut kasar ini tingginya sekitar 30-50 cm, daunnya berwarna hijau, letaknya berhadapan. Helaian daun bentuknya memanjang, ujung runcing, pangkal memeluk batang, tepi rata, tulang daun melengkung. Bentuk bunganya seperti bunga Aster, dengan warna yang beraneka ragam seperti merah tua, merah muda, kuning atau biru keunguan yang keluar dari ujung batang. Perbanyak dengan biji.</detail><image>bougainvillea.jpg</image><sakit>Disentri,Kencing nanah:Bisul,Sakit pada puting susu</sakit></isi>

<isi><id>18</id><judul>brotowali</judul><istilah>Tinospora perculata Beumee</istilah><detail>Nama Ilmiah Tanaman Brotowali : Tinospora crispa L. MiersNama Daerah Brotowali : Butrawali, Bratawali, Putrawali, Andawali, Antrawali, dan Daun Gandel .Ciri-Ciri Brotowali : Sosok : Perdu memanjat,Tinggi : Mencapai 2,5 mBatang Brotowali : Berduri semu yang lunak serupa bintil-bintilDaun Brotowali : Tunggal, bertangkai, bentuknya mirip jantung atau agak membulat, ujungnya lancip.Bunga Brotowali : Berukuran kecil, berwarna hijau, dan memiliki tandan sem.uBuah Brotowali : Terbentuk dalam tandan, warnanya merah muda.Asal Brotowali : Diduga dari Asia TenggaraTempat Tumbuh Brotowali : Tanaman dapat ditemui tumbuh liar di hutan atau ladang, namun karena khasiatnya, penduduk Indonesia banyak yang menanamnya di pekarangan. Penyebarannya terutama didaerah berkawasan tropik. Brotowali justru menyukai tempat yang agak panas.Pengembangbiakan Brotowali : Pengembangbiakan dilakukan dengan stek batang. Pilihlah batang yang sudah agak tua dan ditanam ditempat khusus terlebih dahulu agar membentuk akar sebelum ditanam.</detail><image>brotowali.jpg</image><sakit>Mengobati Koreng, Kudis dan Luka:Mengobati Kudis Pada Anak-Anak:Mengobati Demam:Penambah Nafsu Makan</sakit></isi>



<isi><id>19</id><judul>cabe merah</judul><istilah>Capsicum Annuum L.</istilah><detail>Selain itu, tanaman yang berasal dari Amerika tropis ini memiliki beberapa manfaat kesehatan. Cabai yang terasa pedas dan panas di lidah ini berkhasiat sebagai peluruh keringat (diaforetik), perangsang kulit, dan sebagai obat gosok. Bagian yang sering digunakan sebagai obat adalah buah dan daunnya.</detail><image>cabe merah.jpg</image><sakit>Getah daun mudanya digunakan untuk pengobatan luka, bisul, dan sakit gigi:obat gosok</sakit></isi>

<isi><id>20</id><judul>ciplukan</judul><istilah>Phyllis minima Linn</istilah><detail>SINONIM: Nama Latin : Physallis angulata Linn. Atau physallis minima Linn Nama Daerah : keceplokan, nyornyoran, cecenet, cecendet</detail><image>ciplukan.jpg</image><sakit>Influenza, Sakit tenggorok, Batuk rejan:Bronchitis, Gondongan, Pembekakan buah pelir:Bisul, Borok, Kencing manis, Sakit paru – paru, Ayan:Pembekakan prostate</sakit></isi>


<isi><id>21</id><judul>daun dewa</judul><istilah>Gynura segetum</istilah><detail>Daun dewa tergolong tumbuhan semak yang subur pada ketinggian 0-1.000 meter di atas permukaan laut. Tinggi tumbuhan ini bisa mencapai 50 cm. Daunnya tunggal bertangkai pendek berbentuk bundar telur berujung lancip. Kedua permukaan daunnya berambut dengan warna putih. Warna permukaan daun di bagian atas hijau tua, sedangkan di bawahnya berwarna hijau muda. Bunganya terletak di bagian ujung batang, berwarna kuning berbentuk bonggol. Efek farmakologis daun dewa adalah antikoagulan (koagulan=zat yang mempermudah dan mempercepat pembekuan darah), mencairkan bekuan darah, stimulasi sirkulasi, menghentikan perdarahan, menghilangkan panas, dan membersihkan racun. Daun dewa mengandung zat saponin, minyak atsiri, flavonoid, dan tanin. Efek farmakologis didapatkan dari seluruh tanaman.</detail><image>daun dewa.png</image><sakit>mengatasi kejang pada anak:mengatasi luka terpukul, tak datang haid:, pendarahan pada wanita, pembengkakan payudara, batuk:dan muntah darah</sakit></isi>

<isi><id>22</id><judul>daun jarak</judul><istilah>Ricinus communis</istilah><detail>Pernah dengar Daun jarak? tau gak manfaat daun jarak. Pohon Jarak yang dalam bahasa latinnya disebut : Jatropha curcas L, ternyata memiliki manfaat dan kasiat yang banyak.Jarak merah (Jatropha gossypifolia L.) merupakan tanaman etnobotani yang dapat dijadikan sebagai sumber obat tradisional. Beberapa pemanfaatan jarak merah dari jaringan misalnya biji digunakan sebagai obat pencahar. Namun, beberapa literatur mengatakan bahwa penggunaan biji jarak sebagai obat herbal dilarang karena toksisitasnya yang tinggi.Beberapa kajian farmakologi telah dilakukan terhadap J. gossypifolia di antaranya ialah pengujian ekstrak daun terhadap 10 jenis mikroorganisme (di antaranya adalah Candida albicans, Staphylococcus aureus, Bacillus subtilis. Ekstrak etanol dari jarak merah dapat mengakibatkan efek vaksorelaksan terhadap tikus dalam keadaan normal. Penelitian yang dilakukan oleh Ravinadrath et. al terhadap jatrogenon yaitu senyawa yang berhasil diisolasi dari akar jarak merah menunjukkan aktivitas antimikroba terhadap Staphylococcus aureus yang daya kerjanya sebanding dengan Penicilin G. Beberapa senyawa telah berhasil diisolasi dari jarak merah yaitu alkaloid jatroiden, isogadain, cleomiscosin, propasin, clilatrione, jatrogenon, jatrogenon, jatrogenon A-B, fraxetin, cyclogossine A-B dan 18 senyawa ekstrak lipid dari daun.</detail><image>daun jarak.jpg</image><sakit>untuk obat Masuk angin buat bayi:untuk obat menurunkan panas pada bayi:untuk obat pencahar:mengobati sakit gigi,endarahan gusi:menghilangkan rasa nyeri,sembelit.</sakit></isi>

<isi><id>23</id><judul>daun sendok</judul><istilah>Plantago mayor Linn</istilah><detail>Tumbuhan daun sendok sebenarnya ada di sekitar lingkungan



rumah kita, karena daun sendok merupakan tanaman gulma yang dapat tumbuh di perkebunan teh dan karet, tumbuh liar di hutan, ladang, halaman berumput, tanaman yang tumbuh dalam pot sebagai tumbuhan obat keluarga anda. Daun sendok berasal dari negara Asia dan Eropa bahkan negara lain seluruh dunia, bahkan tumbuhan daun sendok ini dianggap sebagian masyarakat salah satu dari 9 tanaman atau tumbuhan yang dianggap sarat akan manfaat yang luar biasa di Anglo Saxon. Hampir seluruh bagian dari tanaman atau tumbuhan daun sendok ini, dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai obat.

 <image>daun sendok.png</image> <sakit>Gangguan pada saluran kandung kemih: Batu empedu, batu ginjal: Radang prostat (prostatitis): Influenza (pilek /flu ): Demam: Menerangkan penglihatan yang kabur: Hepatitis akut disertai kuning: Keputihan pada wanita: Pendarahan seperti mimisan, batuk darah</sakit></isi>  
<isi><id>24</id><judul>jahe merah</judul><istilah>Zingiber officinale Rosc.</istilah><detail>Nama lain dari jahe merah adalah Zingiber officinale varietas rubrum sangat jarang ditemukan karena pada umumnya jahe yang ering ditanam dan dikonsumsi adalah jahe putih. Jahe merah kebanyakan digunakan untuk sebagai obat daripada sebagai bumbu masak. Kadar bahan yang terkandung di jahe merah lebih tinggi daripada jahe putih menjadikan sebuah alasan mengapa jahe merah banyak digunakan sebagai obat.</detail><image>jahe merah.jpg</image> <sakit>Obat Batuk: Pegal-pegal: Sakit Kepala</sakit></isi>

<isi><id>25</id><judul>daun kentut</judul><istilah>Paedoria foetida Linn</istilah><detail>MENDENGAR namanya, tentunya banyak pertanyaan yang terlintas di kepala. Mulai dari baunya sampai manfaatnya. Daun kentut memang memiliki bau agak busuk karena itu dinamakan daun kentut. Tetapi, meski berbau, daun ini kerap dijadikan lalapan karena berguna untuk kesehatan. Tumbuhan tahunan dan berbatang memanjat ini biasa hidup liar di lapangan terbuka, semak belukar atau di tebing sungai. Kadang bisa dirambatkan di pagar halaman sebagai tanaman obat. Daun itu bila diremas akan menimbulkan bau seperti bau kentut. Kandungan kimia yang ada di dalam daun kentut yang mampu menyembuhkan sejumlah penyakit antara lain batang dan daunnya mengandung asperuloside, deacetylasperuloside, scandoside, paederosid, paederosidic acid, dan gama-sitosterol, arbutin, oleanolic acid, dan minyak menguap.</detail><image>daun kentut.png</image> <sakit>radang usus (enteritis), bronkitis, rematik: tulang patah, keseleo, kejang, perut kembung: sakit kuning (hepatitis), disentri, batuk: keracunan organik, kencing tidak lancar, luka akibat benturan.</sakit></isi>

<isi><id>26</id><judul>jambu biji</judul><istilah>Psidium guajava</istilah><detail>Jambu biji mudah didapat di sekitar kita, harganya pun cukup murah. Jambu biji yang berwarna merah lebih banyak mengandung vitamin jika dibandingkan dengan jambu biji yang berwarna putih. Kandungan kalium dalam jambu biji berkhasiat meregulasi tekanan darah dalam tubuh. Memakan jambu biji juga sangat disarankan untuk orang-orang yang berkolsterol tinggi. Gula darah akan menjadi stabil jika Anda mengonsumsi jambu biji secara rutin. Karena dalam jambu biji terdapat banyak serat maka jambu biji baik dikonsumsi untuk penderita penyakit diabetes. Selain itu jambu biji juga memiliki vitamin C yang lebih banyak dibandingkan dengan buah yang lain.</detail><image>jambu biji.png</image> <sakit>Diabetes melitus, Maag, Diare (sakit perut): Masuk angin, Beser: Prolapsis ani, Sariawan, Sakit Kulit, Luka baru</sakit></isi>

<isi><id>27</id><judul>jeruk nipis</judul><istilah>Citrus aurantifolia Swink</istilah><detail>Jeruk nipis punya banyak manfaat. Selain menjadi minuman yang menyegarkan, buah yang sudah dikonsumsi ribuan tahun yang lalu ini juga bisa mencegah dan menyembuhkan berbagai macam penyakit. Memang ada begitu banyak



jeruk, antara lain jeruk keprok, jeruk manis, jeruk sitrun, jeruk sambal, jeruk nipis, jeruk mandarin, dan masih banyak lagi yang lainnya. Akan tetapi, dari segi manfaat tidak ada satu pun yang menyamai jeruk nipis. Jeruk nipis merupakan tumbuhan perdu dengan banyak cabang. Tingginya bisa mencapai enam meter. Daunnya berbentuk bulat telur dan bertangkai. Bunganya berbentuk bintang berwarna putih. Batangnya berkayu keras dan biasanya berbuah setelah 2,5 tahun. Buahnya berbentuk bulat dengan permukaan yang licin, berkulit tipis, dan berwarna hijau kekuningan jika sudah tua. Tanaman ini diduga berasal dari daerah India sebelah utara. Buah jeruk nipis mengandung banyak air dan vitamin C yang tinggi. Daun, buah, dan bunganya, mengandung minyak terbang limonin dan linalool. Biasanya jeruk nipis tumbuh dengan baik di daerah dataran rendah yang banyak terkena sinar matahari. Masyarakat di Belanda terutama yang berdiam di kota-kota besar seperti Amsterdam, Den Haag, dan Rotterdam, telah mengenal manfaat jeruk nipis sejak beberapa abad lalu. Begitu pula masyarakat di Amerika Serikat. Mereka mulai mengenal manfaat jeruk nipis sejak zaman Indian kuno. Ohio State Biotechnology Centre di kota Columbus, Ohio, Amerika Serikat, pernah melakukan penelitian terhadap jeruk nipis. Hasilnya, jeruk nipis kaya akan vitamin dan mengandung sejumlah mineral. Jeruk nipis yang berkhasiat adalah jeruk nipis yang masih segar, berkulit tipis, serta berwarna hijau kekuningan. Selain buah, akar, daun, dan bunga jeruk nipis sering digunakan sebagai obat. Menurut dr Prapti Utami, buah jeruk nipis mengandung beberapa zat yang bermanfaat bagi tubuh, antara lain, asam sitrun, glukosa, lemak, minyak atsiri, vitamin C, kalsium, fosfor, belerang, dan asam amino. "Banyaknya kandungan yang terdapat pada jeruk nipis membuat buah ini banyak digunakan sebagai obat, Minyak atsiri daun jeruk nipis dapat menghambat pertumbuhan staphylococcus aureus (kuman pada kulit). Air jeruk nipis dapat digunakan sebagai obat kumur pada penderita sakit tenggorokan. Bau harumnya membuat enak, sedap ketika kita berkumur. Kulitnya, bila ditahan di dalam mulut, bisa mengharumkan atau mengurangi bau mulut tak sedap dan mengatasi radang karena mengandung zat asam yang dapat mematikan kuman

jeruk nipis.jpg

sakit

mengatasi disentri,sembelit,ambeien:haid tak teratur,difteri,jerawat,kepala pusing atau vertigo:suara serak,batuk,bau badan,menambah nafsu makan:mencegah rambut rontok,ketombe,flu,demam,terlalu gemuk:amandel,penyakit anyang-anyangan(kencing terasa sakit),mimisan,dan radang hidung

kaca piring

Gardenia augusta Merr

Kacapiring berasal dari Cina dan Jepang. Bisa ditemukan sebagai tanaman hias di pakarangan pada daerah pegunungan dengan ketinggian 400 m dpl dan baru berbuah jika ketinggian sekitar 3.000 kaki dpl. Perdu tegak dengan ketinggian 1-2 m ini mempunyai batang bulat berkayu, bercabang, ranting muda, dan daunnya berlapis lilin. Daun letaknya berhadapan atau berkarang tiga, tebal dan licin seperti kulit, bertangkai pendek bentuknya elips atau bulat telur sungsang, ujung dan pangkal runcing, tepi rata, permukaan atas mengkilap, panjang 4,5-13 cm, lebar 2-5 cm, warnanya hijau tua. Bunga tunggal, bertangkai pendek, warnanya putih, keluar dari ujung ranting, baunya harum. Buah bentuknya bulat telur, kulitnya tipis, mengandung pigmen berwarna kuning, dan berbiji banyak. Di Cina, bunganya digunakan sebagai penambah rasa pada daun teh. Buahnya bisa dimakan dan dapat digunakan sebagai pewarna kuning pada makanan (seperti kunyit). Perbanyakkan dengan biji, cangkok, atau stek batang. Sifat dan Khasiat Buah kacapiring rasanya pahit, sifatnya dingin, dengan Afinitas ke meridian jantung, hati, paru, lambung, dan sanjiao. Buah kacapiring berfungsi sebagai pembersih panas dan api, menyejukkan darah, membuang racun, serta menghilangkan lembab. Khasiat buah kacapiring adalah meningkatkan Fungsi hati dan



menenangkan emosi (sedative), malancarkan aliran empedu ke usus (kolagoga), antiradang (antiflogistik), antibiotic, pereda demam (anti piretik), peluruh dahak, peluruh kencing (diuretik), penyejuk darah, penawar racun (detoksikan), penghenti perdarahan (hemostatis), dan menghancurkan Bekuan darah. Ekstrak buah kacapiring berkhasiat hepatoprotektor, yaitu melindungi hati dari

kerusakanakibatracun.</detail><image>kaca piring.png</image><sakit>Susah tidur (insomnia):Sakit tenggorok, sariawan, sakit gigi:Disentri, gigitan ular:Mata bengkak dan nyeri (conjungtivitis akut):Tekanan darah tinggi (hipertensi):Radang selaput lender kandung kencing (cystitis):Radang payudara (mastitis)</sakit></isi>

<isi><id>29</id><judul>keji beling</judul><istilah>Stachytarpheta mutabilis Vahl</istilah><detail>Keji beling atau orang jawa menyebutnya dengan nama “sambang geteh”, sementara di tanah pasundan dikenal dengan sebutan “remek daging”, “reundeu beureum”, dan orang ternate menyebutnya dengan nama “lire”. Tumbuhan ini memiliki banyak mineral seperti kalium, kalsium, dan natrium serta unsure mineral lainnya. Disamping itu juga terdapat asam silikat, tannin, dan glikosida. Kegunaannya sebagai obat disentri, diare (mencret) dan obat batu ginjal serta dapat juga sebagai penurun kolesterol. Daun tanaman ini selain direbus untuk diminum airnya, juga dapat dimakan sebagai lalapan setiap hari dan dilakukan secara teratur. Daun keji beling juga kerap digunakan untuk mengatasi tubuh yang gatal kena ulat atau semut hitam, caranya dengan cara mengoleskan langsung daun keji beling pada bagian yang gatal tersebut.

Untuk mengatasi diare (mencret), disentri, seluruh bagian dari tanaman ini direbus, selama lebih kurang setengah jam, kudian airnya diminum. Sama juga prosesnya untuk mengobati batu ginjal. Daun keji beling juga dapat mengatasi kencing manis dengan cara dimakan sebagai lalapan secara teratur setiap hari.</detail><image>keji beling.jpg</image><sakit>lever (sakit

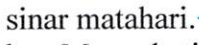
kuning):ambien:maag:disentri:diare</sakit></isi>

<isi><id>30</id><judul>kelapa</judul><istilah>Cocos nucifera Linn</istilah><detail>Pohon kelapa (Cocos nucifera) memang serbaguna dan memiliki banyak manfaat. Mulai dari akar, batang, daun, buah, hingga pelepahnya, semua bisa dimanfaatkan.Daun Kelapa:Daun kelapa dapat dibuat menjadi berbagai macam benda. Misalnya bingkai lemari, hiasan janur, keranjang sampah, sapu lidi, sarang ketupat, tatakan, dan tempat buah. Sementara pucuk daunnya dapat dibuat makanan, seperti asinan.Kemudian manggar atau pangkal pelepahnya dapat dimanfaatkan untuk membuat ragi dan gula. Sementara pelepah keringnya dapat dibuat kipas, sandal, tas tangan, dan topi.:Batang Kelapa: Batang kelapa dapat dimanfaatkan untuk membuat perabotan rumah tangga. Misalnya meja, kursi, bingkai lukisan, dan lainnya. Selain itu, batang kelapa bisa digunakan untuk membuat bahan dasar pembangunan rumah, seperti genteng, papan, dan sebagainya.:Buah Kelapa : Buah kelapa terdiri dari kulit luar, sabut, tempurung, kulit daging (testa), daging buah, air kelapa, dan lembaga (bakal buah). Banyak dari bagian buah kelapa ini yang bisa dimanfaatkan. Di antaranya, sabut, tempurung, daging buah, dan air kelapa.:Akar Kelapa : Akar kelapa dapat bermanfaat untuk kehidupan. Akar ini bisa dijadikan zat pewarna pada perabotan rumah tangga. Bisa juga dimanfaatkan untuk obatobatan (dalam ukuran atau takaran tertentu).</detail><image>kelapa.png</image><sakit>Keracunan,Panas dalam,Sakit panas:Demam berdarah, morbili,Influenza:Kencing batu,Sakit saat haid, Cacing kremi:Sakit gigi,Ubanan,Ketombe</sakit></isi>

<isi><id>31</id><judul>kelor</judul><istilah>Moringa oleifera,Lamk</istilah><detail>Tanaman ini merupakan pohon, tinggi bisa mencapai 8 meter, daun majemuk, berbentuk bulat telur sebesar ujung jari. Batang berkayu dan bercabang sedikit. Bunga besar, terkumpul dalam pucuk lembaga dibagian ketiak,



berwarna putih. Biji berbentuk persegi tiga, bersayap tiga, seperti selaput. Kelor dapat tumbuh dengan baik pada ketinggian sampai 300 m dpl. Perbanyakkan tanaman ini menggunakan stek dan biji. Pemeliharaan tanaman ini mudah, seperti tanaman lain membutuhkan cukup air dengan penyiraman atau menjaga kelembaban tanah dan pemupukan terutama pupuk dasar. Tanaman ini menghendaki tempat yang cukup dengan sinar matahari.

 <akit>Mengobati Beri-Beri dan Oedem: Mengobati Herpes dan Luka Bernanah: Mengobati Rematik, Nyeri dan Pegal Linu: Mengobati Epilepsi: Mengobati Susah Buang Air Kecil: Mengobati Sakit Kuning: Mengobati Rabun Ayam: Mengobati Alergi dan Biduren </akit></isi>  
<isi><id>32</id><judul>kencur</judul><istilah>Kaempferia galanga L.</istilah><detail>Kencur adalah istilah Jawa untuk rimpang jenis panggilan, jika masyarakat Aceh disebut Ceuko, nama ilmiahnya adalah Kaempferia galangal. Dia termasuk kerabat jahe-jahean (gamalia Zingiberaceae), jadi masih saudaranya kunir, jahe, kunci, dan sebagainya. Seperti saudaranya, nama lain yang masih saudara, kencur punya kemiripan di sana-sini tanpa pertumbuhan batang dan membentuk rimpang di dalam tanah. Rimpang ini adalah bagian tubuh yang paling penting, karena keuntungannya. Kencur tanaman dapat hidup di mana saja, selama tanah gembur dan subur, dengan sedikit teduh. Dengan melakukan proses penyulingan maka dari kencur tersebut akan menghasilkan minyak atsiri, Berdasarkan analisis laboratorium, minyak atsiri dalam rimpang kencur mengandung lebih dari 23 jenis senyawa. Tujuh di antaranya mengandung senyawa aromatik, monoterpena, dan seskuiterpena. Kandungan kimia yang terdapat di dalam rimpang kencur adalah: • pati (4,14%) • mineral (13,73%) • minyak astiri (0,02%) • berupa sineol • asam metal kanil • penta dekaan • asam cinnamic • ethyl aster • asam sinamic • borneol • kamphene • paraeumarin • asam anisic • alkaloid, dan • gom Dengan kandungan zat kimia tersebut maka banyak dimanfaatkan sebagai obat.</detail><image>kencur.png</image><akit>Influenza pada Bayi, Sakit Kepala, Radang Lambung: Memperlancar Haid, Batuk.</akit></isi>

<isi><id>33</id><judul>kumis kucing</judul><istilah>Orthosiphon stamineus Benth</istilah><detail>Kumis kucing merupakan tanaman obat berupa tumbuhan berbatang basah yang tegak. Tanaman ini dikenal dengan berbagai istilah seperti: kidney tea plants/java tea (Inggris), giri-giri marah (Sumatera), remujung (Jawa Tengah dan Jawa Timur) dan songot koneng (Madura). Tanaman Kumis kucing berasal dari wilayah Afrika tropis, kemudian menyebar ke wilayah Asia dan Australia. Nama daerah: Kumis kucing (Melayu – Sumatra), kumis kucing (Sunda), remujung (Jawa), se-salaseyan, songkot koceng (Madura). Spesies kumis kucing yang terdapat di Pulau Jawa adalah O. aristatus, O. thymiflorus, O. petiolaris dan O. tementosus var. glabratus. Klon kumis kucing yang ditanam di Indonesia adalah Klon berbunga putih dan ungu. Daun kumis kucing basah maupun kering bermanfaat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Di Indonesia daun yang kering dipakai (simplisia) sebagai obat yang memperlancar pengeluaran air kemih (diuretik) sedangkan di India untuk mengobati rematik. Masyarakat menggunakan kumis kucing sebagai obat tradisional</detail><image>kumis kucing.jpg</image><akit>radang ginjal, batu ginjal, kencing manis, albuminuria, dan penyakit syphilis.</akit></isi>

<isi><id>34</id><judul>kunyit</judul><istilah>Curcuma longa Linn</istilah><detail>Manfaat Tanaman Obat Kunyit. Kunyit merupakan tanaman obat berupa semak dan bersifat tahunan (perennial) yang tersebar di seluruh daerah tropis. Tanaman kunyit tumbuh subur dan liar disekitar hutan/bekas kebun. Diperkirakan berasal dari Binar pada ketinggian 1300-1600 m dpl, ada juga yang mengatakan bahwa kunyit berasal dari India. Di daerah Jawa, kunyit banyak digunakan sebagai ramuan jamu karena berkhasiat menyejukkan, membersihkan, mengeringkan, menghilangkan



gatal, dan menyembuhkan kesemutan. </detail><image>kunyit.png</image><sakit>anti inflamasi, anti oksidan, anti mikroba: pencegah kanker, anti tumor: menurunkan kadar lemak darah dan kolesterol: serta sebagai pembersih darah. </sakit></isi>

<isi><id>35</id><judul>lengkuas</judul><istilah>Alponia galanga Stuntz</istilah><detail>Lengkuas ditemukan menyebar diseluruh dunia. Untuk tumbuhnya, lengkuas menyukai tanah gembur, sinar matahari banyak, sedikit lembab, tetapi tidak tergenang air. Kondisi tanah yang disukai berupa tanah liat berpasir, banyak mengandung humus, beraerasi dan drainase baik. Ketinggian tempatnya, didataran rendah hingga ketinggian 1.200 m dpl. Lengkuas mengandung minyak atsiri berwarna kehijauan yang mengandung methyl cinamate 48%, cineol 2-30%, kamfer, d-pinen, galangin, dan eugenol (yang membuat pedas). Selain itu juga mengandung sesquiterpene, camphor, galangol, cadinine, hydrate hexahydro cadalene, dan kristal kuning. </detail><image>lengkuas.jpg</image><sakit>Mengobati Penyakit Kulit: Obat Tetes Telinga: Mengobati Rematik: nyeri dada, menambah nafsu makan. </sakit></isi>

<isi><id>36</id><judul>lidah buaya</judul><istilah>Aloe vera Linn</istilah><detail>Manfaat lidah buaya. Lidah buaya merupakan tumbuhan asal dari Afrika yang memiliki nama latin Aloe Vera. Lidah buaya memang terkenal banyak manfaat dan khasiatnya, terutama bagi rambut, kulit, serta untuk kecantikan tubuh. Khasiat lidah buaya untuk pengobatan dan kecantikan sudah dikenal sejak zaman Mesir kuno ribuan tahun lalu. Ratu Cleopatra yang terkenal dengan kecantikannya dipercaya menggunakan tanaman ini agar tetap terlihat cantik. </detail><image>lidah buaya.png</image><sakit>untuk pemeliharaan kulit: untuk pemeliharaan rambut: penyembuhan luka: Keluhan bisul, sariawan, ruam: gigitan serangga: jerawat: noda hitam di wajah </sakit></isi>

<isi><id>37</id><judul>mahkota dewa</judul><istilah>Phaleria macrocarpa</istilah><detail>Buah mahkota dewa memiliki berbagai nama yang berbeda di beberapa daerah di Indonesia. Beberapa nama tersebut antara lain adalah buah Simalakama (Melayu), makuta dewa, makuto rojo, makuto ratu, makuto mewe (Jawa). Buah mahkota dewa menjadi sangat populer karena kemampuannya sebagai tanaman herbal untuk mengobati berbagai macam penyakit. </detail><image>mahkota dewa.jpg</image><sakit>obat anti kanker: untuk mengobati disentri: psoriasis: mengobati jerawat. </sakit></isi>

<isi><id>38</id><judul>nanas</judul><istilah>Ananas comusus Merr</istilah><detail>Buah nanas dapat di makan secara langsung, bisa juga diawetkan dengan cara direbus dan diberi gula, dibuat selai, atau dibuat sirop. Selain itu, buah nanas dapat juga digunakan untuk memberi cita rasa asam manis, sekaligus sebagai pengempuk daging. Daun nanas yang berserat dapat dibuat benang atau tali. Tanaman buah nanas dapat diperbanyak dengan mahkota, tunas batang, ataupun tunas ketiak daunnya. Sifat dan Khasiat : Buah nanas yang masak sifatnya dingin, berkhasiat mengurangi keluarnya asam lambung yang berlebihan, membantu mencernakan makanan di lambung, anti radang, peluruh kencing (diuretik), membersihkan jaringan kulit yang mati (skin debridement), mengganggu pertumbuhan sel kanker, menghambat penggumpalan trombosit (agregasi platelet), dan mempunyai aktifitas fibrinolitik. </detail><image>nanas.png</image><sakit>Meredakan rasa penuh di lambung: Menyembuhkan beri-beri: Mengobati keseleo: bengkak karena pukulan: Darah mudah menggumpal: Mencegah aterosklerosis (penyempitan pembuluh darah): Menghambat pertumbuhan tumor: Meningkatkan penyerapan (absorpsi): obat Mempercepat datangnya haid (bagi yang sering terlambat haid): Mengobati cacingan: Mengobati luka bakar: luka karena bisul </sakit></isi>



<isi><id>39</id><judul>sambiloto</judul><istilah>Andrographis paniculata</istilah><detail>Sambiloto (*Andrographis paniculata*), adalah sejenis tanaman herba dari famili Acanthaceae, yang berasal dari India dan Sri Lanka. Sambiloto juga dapat dijumpai di daerah lainnya, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, serta beberapa tempat di benua Amerika. Genus *Andrographis* memiliki 28 spesies herba, namun hanya sedikit yang berkhasiat medis, salah satunya adalah *Andrographis paniculata* (sambiloto). Daun sambiloto banyak mengandung senyawa Andrographolide, yang merupakan senyawa lakton diterpenoid bisiklik. Senyawa kimia yang rasanya pahit ini pertama kali diisolasi oleh Gorter pada tahun 1911. Andrographolide memiliki sifat melindungi hati (hepatoprotektif), dan terbukti mampu melindungi hati dari efek negatif galaktosamin dan parasetamol. Khasiat ini berkaitan erat dengan aktifitas enzim-enzim metabolik tertentu. Sambiloto telah lama dikenal memiliki khasiat medis. Ayurveda adalah salah satu sistem pengobatan India kuno yang mencantumkan sambiloto sebagai herba medis, dimana sambiloto disebut dengan nama *Kalmegh* pada Ayurveda. Selain berkhasiat melindungi hati, sambiloto juga dapat menekan pertumbuhan sel kanker. Hal ini disebabkan karena senyawa aktifnya, yakni Andrographolide, menurunkan ekspresi enzim CDK4 (cyclin dependent kinase 4).</detail><image>sambiloto.jpg</image><sakit>melindungi hati:menekan pertumbuhan sel kanker</sakit></isi>

<isi><id>40</id><judul>seledri</judul><istilah>*Apium graveolens* L.</istilah><detail>Seledri berasal dari daerah subtropik Eropa dan Asia, dan merupakan tanaman dataran tinggi, yang ditemukan pada ketinggian di atas 900 m dpl. Di daerah ini seledri yang tumbuh memiliki tangkai daun yang menebal. Untuk pertumbuhannya, seledri memiliki memerlukan cuaca yang lembab. Seledri juga bisa ditanam di dataran rendah. Hanya saja ukuran batangnya menjadi lebih kecil dan digunakan sebagai penyedap masakan. Seledri terdiri dari tiga jenis yaitu seledri daun, seledri potongan dan seledri berumbi. Seledri yang banyak ditanam di Indonesia adalah seledri daun. Seledri dipanen setelah berumur 6 minggu sejak ditanam. Tangkai daun yang agak tua dipotong 1 cm di atas pangkal daun. Daun muda dibiarkan tumbuh untuk dipanen kemudian. Tangkai daunnya yang berdaging dan berair dapat dimakan mentah sebagai lalap, sedangkan daunnya digunakan untuk penyedap sup. Jika seledri ditanam di daerah tropik, ukuran batangnya kurang besar sehingga seluruh bagian tanaman digunakan sebagai sayur. Seledri dapat diperbanyak dengan biji.</detail><image>seledri.png</image><sakit>Tekanan darah tinggi:Tujuh keliling (vertigo) disertai sakit kepala:Tungkai bengkak karena timbunan cairan:Masuk angin, mual,kolik:Diare,Rematik gout,asam urat,darah tinggi:Bronkitis,batuk:Mata kering (xeroftalmia):Tidak nafsu makan:psoriasis,alergi:Kencing berdarah:Keluhan menopause,gangguan menstruasi:Penyubur rambut</sakit></isi>

<isi><id>41</id><judul>pinang</judul><istilah>*Areca catechu*</istilah><detail>Pinang umumnya ditanam di pekarangan, di taman-taman atau dibudidayakan, kadang tumbuh liar di tepi sungai dan tempat-tempat lain, dapat ditemukan dari 1-1.400 m dpl. Pohon berbatang langsing, tumbuh tegak, tinggi 10-30 m, diameter 15-20 cm, tidak bercabang dengan bekas daun yang lepas. Daun majemuk menyirip tumbuh berkumpul di ujung batang membentuk roset batang. Pelepah daun berbentuk tabung, panjang 80 cm, tangkai daun pendek. Panjang helaian daun 1-1,8 m, anak daun mempunyai panjang 85 cm, lebar 5 cm, dengan ujung sobek dan bergigi. Tongkol bunga dengan seludang panjang yang mudah rontok, keluar dari bawah roset daun, panjang sekitar 75 cm, dengan tangkai pendek bercabang rangkap. Ada 1 bunga betina pada pangkal, di atasnya banyak bunga jantan tersusun dalam 2 baris yang tertancap dalam alur. Bunga jantan panjang 4 mm, putih kuning, benang sari 6. Bunga



betina panjang sekitar 1,5 cm, hijau, bakal buah beruang satu. Buahnya buah buni, bulat telur sungsang memanjang, panjang 3,5-7 cm, dinding buah berserabut, bila masak warnanya merah oranye. Biji satu, bentuknya seperti kerucut pendek dengan ujung membulat, pangkal agak datar dengan suatu lekukan dangkal, panjang 15-30 mm, permukaan luar berwarna kecoklatan sampai coklat kemerahan, agak berlekuk-lekuk menyerupai jala dengan warna yang lebih muda. Umbutnya dimakan sebagai lalab atau acar, sedang buahnya merupakan salah satu ramuan untuk makan sirih, dan merupakan tanaman penghasil zat samak. Pelepah daun yang bahasa Sunda disebut upih, digunakan untuk pembungkus makanan, bahan campuran untuk pembuatan topi, dsbnya. Perbanyakkan dengan biji. Nama Lokal Pinang: Jambe, penang, wohan (Jawa). pineng, pineung, pinang,; Batang mayang, b. bongkah, b. pinang, pining, boni (Sumatra); Gahat, gehat, kahat, taan, pinang (Kalimantan). alosi; mamaan, nyangan, luhuto, luguto, poko rapo, amongon. (Sul.); Bua, hua, soi, hualo, hual, soin, palm (Maluku). bua, winu. </detail><image>Pinang.jpg</image><sakit>Cacingan, Perut kembung, Luka, Batuk berdarah, Diare, Kudis:Koreng,terlambat haid,keputihan,beri-beri:malaria, difteri,Tidak nafsu makan:Sembelit,Sakit pinggang, gigi dan gusi</sakit></isi>

<isi><id>42</id><judul>petai</judul><istilah>Parkia

speciosa</istilah><detail>Beberapa Khasiat dan Manfaat tanaman Pete/Petai untuk Kesehatan Kita. Petai dibaca (pete) mlanding (Parkia speciosa) merupakan pohon tahunan tropika dari suku polong-polongan (Fabaceae), anak-suku petai-petaian (Mimosoideae), Petai/Pete mengandung 3 macam gula alami yaitu sukrosa, fruktosa dan glukosa yang dikombinasikan dengan serat. Kombinasi kandungan ini mampu memberikan dorongan tenaga yang instan namun cukup lama dan cukup besar efeknya. Menurut Riset para ahli membuktikan dua porsi petai mampu memberikan tenaga yang cukup untuk melakukan aktivitas berat selama 90 menit. Menurut penelitian para ahli membuktikan bahwa petai atau Pete tidak hanya memberikan energi, namun juga mampu mencegah bahkan mengatasi beberapa macam penyakit dan kondisi buruk sehingga tak heran bila petai menjadi

salah</detail><image>petai.JPG</image><sakit>Obat Hati dan Ginjal:Sembelit:Depresi:Mengatur suhu tubuh:Anemia:Tekanan darah tinggi:Meningkatkan Kemampuan otak</sakit></isi>

<isi><id>43</id><judul>pisang</judul><istilah>Musa paradisiaca


Linn</istilah><detail>Pisang memiliki banyak manfaat untuk kesehatan kita. Khasiat pisang untuk ibu hamil, anak-anak sampai orang lansia akan dibahas disini. Pisang juga bermanfaat untuk kecantikan, dan juga dapat dijadikan juice pisang dan khasiatnya sebagai obat alami. Berbagai jenis pisang yang mudah kita dapatkan diantaranya, pisang Ambon, Barangan dan yang lainnya mengandung tiga gula alami, sukrosa, fruktosa dan glukosa yang berfungsi meningkatkan energi. Penelitian telah membuktikan dua porsi pisang mampu memberikan tenaga yang cukup untuk melakukan aktivitas berat selama 90 menit. Tidak heran mengapa pisang merupakan buah nomor satu yang dikonsumsi para atlet terkemuka di dunia.</detail><image>pisang.png</image><sakit>Tekanan Darah Tinggi:Anemia,Depresi,Sembelit:Mabuk dan Muntah-muntah:Panas Dalam:Morning Sickness/ Mual pada Ibu Hamil:Gigitan Nyamuk:Stroke</sakit></isi>

<isi><id>44</id><judul>singkong</judul><istilah>manihot esculenta

Crantz</istilah><detail>Singkong merupakan tanaman yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Bukan hanya umbinya yang memiliki rasa yang khas, namun daun singkong bisa dijadikan sayuran yang nikmat. Umbi singkong sangat digemari dan minati hampir di semua wilayah di tanah air yang dikenal sebagai makanan pokok di daerah-daerah tertentu. Di beberapa daerah, singkong (Manihot utilissima) dikenal dengan berbagai nama, seperti ubi kayee (Aceh), Kasapen (Sunda), tela pohong (Jawa), tela



belada(Madura),lame kayu(Makassar) dan pangala(Papua).Tanaman singkong sangat mudah tumbuh dan ditanam dipekarangan,tanggur maupun sawah.Menurut pakar tanaman obat prof.Hembing Wijayakusuma ,efek farmakologis dari singkong adalah sebagai antioksidan.antikanker,antitumor dan menambah nasu makan.Umbi singkong memiliki kandungan kalori,protein,lemak.hidrat arang,kalsium, fosfor,zatbesi,vitamin B dan C dan amilum.Daun singkong mengandung vitamin A.B1 dan C,kalsium,kalori, fosfor,protein,lemak.hidrat arang dan zat besi.Sementara kulit batangnya mengandung tannin,enzim peroksidase,glikosida dan kalsium oksalat.

singkong.JPG</image><akit>Rematik,Sakit Kepala,Luka Bernanah:Diare,Cacingan,Demam,Luka Melepuh(kena knalpot)</akit></isi>  
<isi><id>45</id><judul>sereh</judul><istilah>Andropogon nardusLinn.var.cerferus Hack</istilah><detail>Perawakan: rumput-rumputan tegak, menahun, perakarannya sangat dalam dan kuat. Batang: tegak atau condong, membentuk rumpun, pendek, masif, bulat (silindris), gundul seringkali di bawah buku bukannya berlilin, penampang lintang batang berwarna merah. Daun: tunggal, lengkap, pelepah daun silindris, gundul, seringkali bagian permukaan dalam berwarna merah, ujung berlidah (ligula), helaian; lebih dari separuh menggantung, remasan berbau aromatik. Bunga: susunan malai atau bulir majemuk, bertangkai atau duduk, berdaun: pelindung nyata, biasanya berwarna sama, umumnya putih. Daun pelindung: bermetamorfosis menjadi gluma steril dan fertil (pendukung bunga). Kelopak: bermetamorfosis menjadi bagian palea (2 unit) dan lemma atau sekam (1 unit). Mahkota: bermetamorfosis menjadi 2 kelenjar lodicula, berfungsi untuk membuka bunga di pagi hari. Benang sari: berjumlah 3-6, membuka secara memanjang. Putik: kepala putik sepasang berbentuk bulu, dengan percabangan berbentuk jambul. Buah: buah padi, memanjang, pipih dorso ventral, embrio separo bagian biji. Asal-usul Ceylon. Waktu berbunga Januari- Desember. Daerah distribusi, Habitat dan Budidaya Tumbuh pada daerah dengan ketinggian 50-2700 m dpl. Di Sri Lanka, tanaman ini tumbuh alami, namun dapat ditanam pada berbagai kondisi tanah di daerah tropika yang lembab, cukup sinar matahari dan dengan curah hujan yang relatif tinggi. Di Indonesia banyak terdapat di Jawa, ditepi jalan atau dipersawahan dan dikenal dengan nama Sere (New Citronella grass). Biasanya tumbuh di dataran rendah pada ketinggian 60-140 M dpl. Perbanyak: dapat diperbanyak dengan potongan rimpang. Jarak tanam yang dianjurkan adalah 0,5-1 meter Pemanenan: dilakukan bila tinggi tanaman telah mencapai 1-1,5 meter. Pemotongan pertama dilakukan pada umur 6-9 bulan. Pemanenan selanjutnya dilakukan selang 3-4 bulan (umur panen sangat mempengaruhi rendemen minyak atsiri). Penurunan intensitas cahaya matahari sampai 50% dan pemupukan urea sampai 100 kg/ha dapat berefek pada peningkatan hasil minyak atsiri sereh wangi. Berat segar daun dan berat bahan kering daun hanya dipengaruhi oleh dosis pemupukan nitrogen. Kadar air daun hanya dipengaruhi intensitas cahaya matahari. Tinggi tanaman dipengaruhi oleh Intensitas cahaya matahari dan dosis pemupukan nitrogen dan keduanya terdapat interaksi dalam mempengaruhi tinggi tanaman. Pada jarak tanam yang rapat dapat berefek pada peningkatan jumlah daun atau anakan pada 5-7 MST, jumlah anakan / rumpun pada 5-15 MST; begitu pula produksi bahan tanaman pada 24 MST serta tidak berpengaruh pada kandungan geraniol dan sitronelol. Interaksi antara jarak tanam dan pupuk NPK berpengaruh terhadap tinggi tanaman pada 5 MST dan jumlah anakan / rumpun pada 19 MST. Interaksi antara pupuk kandang dan pupuk NPK berpengaruh pada jumlah daun / anakan pada 5 MST. Interaksi antara pupuk kandang, jarak tanam dan pupuk NPK berpengaruh pada jumlah anakan / rumpun pada 21 MST. Semakin rapat jarak tanam dapat berefek pada peningkatan hasil minyak atsiri; jarak tanam yang semakin lebar berpengaruh pada



tinggi tanaman yang semakin tinggi; dosis pemupukan tidak berefek pada peningkatan hasil minyak atsiri dan tinggi tanaman. Jarak tanam dan dosis pemupukan yang berbeda tidak berefek pada perbedaan hasil berat daun segar dan diameter kanopi pada saat panen. Jarak tanam 50 x 50 cm berefek pada lebih beratnya daun kering dari pada jarak tanam yang lebih lebar; sedangkan perbedaan dosis pemupukan tidak berpengaruh. Dosis pemupukan urea 50 kg/ha sampai 100 kg/ha dapat berefek pada kenaikan jumlah anakan pada saat panen, sedangkan jarak tanam 90x90 cm akan mempercepat pembentukan anakan.

sereh.png</image><sakit>Akar digunakan sebagai peluruh air seni, peluruh keringat, peluruh dahak, obat batuk, bahan untuk kumur, dan penghangat badan: Daun digunakan sebagai peluruh angin perut, penambah nafsu makan, pengobatan pasca persalinan, penurun panas dan pereda kejang.</sakit></isi>


<isi><id>46</id><judul>sirih</judul><istilah>Piper betle Linn</istilah><detail>Nama Lain Sirih (Daerah) : Suruh, sedah (Jawa), Seureuh (Sunda), Ranub (Aceh), Belo (Batak Karo), Cambai (Lampung), Uwit (Dayak), Base (Bali), Nahi (Bima), Gapura (Bugis), Mota (Flores), Afo (Sentani). Nama Asing Suruh : Ju jiang (China). Ciri-Ciri Tanaman Sirih : Sosok Sirih : Merambat mirip tanaman lada. Tinggi Tanaman Sirih : Mencapai 5-15 meter tergantung pertumbuhan dan tempat rambatannya. Batang Sirih : Berwarna Hijau Kecoklatan. Daun Sirih : Berbentuk jantung, agak kasar bila diraba, berwarna kekuningan, hijau tua, atau hitam, sirih kuning banyak dimakan untuk makan sirih karena rasanya kurang pedas. Sirih berdaun hitam biasa digunakan sebagai obat. Bunga Sirih : Tersusun dalam bulir, merunduk, panjang 5-15 cm. Buah Sirih : Buah buni, bulat, berdaging, berwarna hijau. Tempat Tumbuh Sirih : Tanaman sirih menyukai tempat yang terbuka atau sedikit terlindung, yang penting ada rambatan. Kandungan Sirih : Minyak Atsiri, hidroksivacikol, kavicol, kavibetol, allypyrokatekol, karvakrol, eugenol, eugenol methyl ether, p-cymene, cineole, caryophyllene, cadinene, estrogal, terpenena, sesquiterpena, fenil, propana, tanin, diastase, gula, pati.</detail><image>sirih.jpg</image><sakit>Menghilangkan Bau Badan: Mengobati Mimisan: Pembersih Mata yang Gatal atau Merah: Mengobati Koreng atau Gatal-Gatal: Mengobati Sariawan.</sakit></isi>

<isi><id>47</id><judul>sirsak</judul><istilah>Annona muricata, Linn</istilah><detail>Tahukah kamu selain sebagai buah yang enak di makan, sirsak memiliki banyak manfaat yang memiliki khasiat untuk kesehatan. Bintang akan share beberapa obat tradisional yang menggunakan buah sirsak</detail><image>sirsak.png</image><sakit>mengobati Ambeien: untuk obat sakit Kandung air seni: untuk Sakit Pinggang: Bisul</sakit></isi>


<isi><id>48</id><judul>srikaya</judul><istilah>Annona squamosa L</istilah><detail>Srikaya termasuk pohon buah-buahan kecil yang tumbuh di tanah berbatu, kering, dan terkena cahaya matahari langsung. Tumbuhan yang asalnya dari Hindia Barat ini akan berbuah setelah berumur 3-5 tahun. Srikaya sering ditanam di pekarangan, dibudidayakan, atau tumbuh liar, dan bisa ditemukan sampai ketinggian 800 m dpi. Perdu atau pohon kecil ini mempunyai tinggi 2-5 m, kulit pohon tipis berwarna keabu-abuan, getah kulitnya beracun. Daun bertangkai, kaku, ietaknya berseling. Helaihan daun bentuk lonjong sampai jorong menyempit, ujung dan pangkai runcing, tepi rata, panjang 6-17 cm, lebar 2,5-7,5 cm, permukaan daun warnanya hijau, bagian bawah hijau kebiruan, sedikit berambut atau gundul. Bunga 2-4 kuntum (berhadapan), keluar dan ujung tangkai atau ketiak daun, warnanya hijau kuning. Buahnya buah semu, bentuk bola atau kerucut, permukaan berbenjol-benjol, warnanya hijau berserbuk putih, penampang 5-10 cm, jika masak, anak buah akan memisahkan diri satu dengan lainnya. Warnanya hijau kebiru-biruan. Daging buah berwarna putih,




rasanya manis. Biji masak berwarna hitam mengilap. Perbanyak dengan biji. Sifat dan Khasiat Akar rasanya pahit, sifatnya dingin. Berkhasiat antiradang, antidepresi. Daun rasanya pahit, kelat, sifatnya sedikit dingin. Berkhasiat astringen, antiradang, peluruh cacing usus (anthelmintik), serta mempercepat pemasakan bisul dan abses. Biji berkhasiat memacu enzim pencernaan, abortivum, anthelmintik, dan pembunuh serangga (insektisida). Kulit kayu berkhasiat astringen dan tonikum. Buah muda dan biji juga berkhasiat antiparasit. Kandungan Kimia Akar dan kulit kayu mengandung flavonoida, borneol, kamphor, terpena, dan alkaloid anonain. Di samping itu, akarnya juga mengandung saponin, tanin, dan polifenol. Biji mengandung minyak, resin, dan bahan beracun yang bersifat iritan. Buah mengandung asam amino, gula buah, dan mucilago. Buah muda mengandung tanin.

 Daun digunakan untuk mengatasi: batuk, demam, reumatik, menurunkan kadar asam urat darah yang tinggi, diare, disentri, prolaps rektal pada anak-anak, cacingan, kutu kepala, pemakaian luar untuk borok, luka, bisul, skabies, kudis, dan ekzema. Biji digunakan untuk mengatasi: pencernaan lemah, cacingan. Buah muda digunakan untuk mengatasi: diare, disentri akut, dan gangguan pencernaan

**49** **Tempuyung** (*Sonchus arvensis* L.) termasuk tanaman terna menahun yang biasanya tumbuh di tempat-tempat yang ternaungi. Daunnya hijau licin dengan sedikit ungu, tepinya berombak, dan bergigi tidak beraturan. Di dekat pangkal batang, daun bergigi itu terpusar membentuk roset dan yang terletak di sebelah atas memeluk batang berselang seling. Daun berombak memeluk batang inilah yang berkhasiat menghancurkan batu ginjal. Di dalam daun tersebut terkandung kalium berkadar cukup tinggi. Kehadiran kalium dari daun tempuyung inilah yang membuat batu ginjal berupa kalsium karbonat tercerai berai, karena kalium akan menyingkirkan kalsium untuk bergabung dengan senyawa karbonat, oksalat, atau urat yang merupakan pembentuk batu ginjal. Endapan batu ginjal itu akhirnya larut dan hanyut keluar bersama urine. Untuk menggunakannya sebagai obat diperlukan lima lembar daun tempuyung segar. Setelah dicuci bersih, daun diasapkan sebentar. Daun tersebut dimakan sekali habis sebagai lalap bersama nasi. Dalam sehari kita bisa memakan lalap itu sebanyak tiga kali

 Batuk ginjal

**50** **Temulawak** (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) termasuk dalam keluarga Jahe (zingiberaceae), Temulawak ini sebagai tanaman obat asli Indonesia. Namun demikian penyebaran tanaman Temulawak banyak tumbuh di pulau Jawa, Maluku dan Kalimantan. Karakteristik Temulawak tumbuh sebagai semak tanpa batang. Mulai dari pangkalnya sudah berupa tangkai daun yang panjang berdiri tegak. Tinggi tanaman antara 2 m s/d 2,5 m. Daunnya panjang bundar seperti daun pisang yang mana pelepah daunnya saling menutup membentuk batang. Tanaman ini dapat tumbuh subur di dataran rendah dengan ketinggian 750 m di atas permukaan laut, tanaman ini bisa dipanen setelah 8-12 bulan dengan ciri-ciri daun menguning seperti mau mati. Umbinya akan tumbuh di pangkal batang berwarna kuning gelap atau coklat muda dengan diameter panjang 15 cm dan 6 cm, baunya harum dan sedikit pahit agak pedas. temulawak sudah lama digunakan secara turun temurun oleh nenek moyang kita

 mengobati sakit kuning, diare, maag, perut kembung dan pegal-pegal: menurunkan lemak darah, mencegah penggumpalan darah sebagai antioksidan dan memelihara kesehatan dengan meningkatkan daya kekebalan tubuh



<isi><id>51</id><judul>tomat</judul><istilah>Solanum

lycopersicum</istilah><detail>Tahukah Anda bahwa tomat memiliki kandungan vitamin C yang lebih tinggi dibandingkan dengan jeruk! Berdasarkan pada penelitian diketahui bahwa tanaman tomat yang berwarna merah sarat akan kandungan vitamin C dan vitamin A. Semakin matang buah tomat, kandungan vitamin nya pun semakin banyak. Manfaat tomat tidak hanya kaya akan vitamin A dan vitamin C saja lho! Ternyata buah tomat juga mengandung Lycopene, yaitu semacam anti oksidan yang sangat berguna untuk menghancurkan radikal bebas akibat polusi kendaraan, asap rokok dan zat berbahaya lainnya yang masuk ke dalam tubuh. Lycopene juga diketahui berperan aktif dalam mencegah rusaknya sel yang bisa mengakibatkan kanker, seperti kanker prostat, kanker mulut rahim dan sebagainya, Tomat dapat digolongkan sebagai sumber vitamin C yang sangat baik (excellent) karena 100 gram tomat memenuhi 20 persen atau lebih dari kebutuhan vitamin C sehari. Vitamin C memelihara kesehatan gigi dan gusi, mempercepat sembuhnya luka-luka, mencegah penyakit scurvy (skorbut), serta menghindarkan terjadinya perdarahan pembuluh darah halus. Selain itu, tomat juga merupakan sumber vitamin A yang baik (good) karena 100 gram tomat dapat menyumbangkan sekitar 10-20 persen dari kebutuhan vitamin A sehari. Vitamin A sangat diperlukan bagi kesehatan organ penglihatan, sistem kekebalan tubuh, pertumbuhan, dan reproduksi. Vitamin A dan C pada tomat juga berkhasiat sebagai antioksidan. Sari buah tomat mengandung vitamin dan mineral yang cukup lengkap. Dari 100 gram jus tomat akan diperoleh kalsium 7 mg, fosfor 15 mg, zat besi 0,9 mg, natrium 230 mg, dan kalium 230 mg. Vitamin yang terdapat dalam 100 gram sari buah tomat adalah vitamin A (1.050 IU), vitamin B1 (0,05 mg), vitamin B2 (0,03 mg), dan vitamin C (16 mg).</detail><image>tomat.png</image><sakit>membantu membersihkan hati hati dan darah kita:gusi berdarah:rabun senja / kotok ayam:penggumpalan darah:usus buntu:kanker prostat dan kanker payudara</sakit></isi>

<isi><id>52</id><judul>Wortel</judul><istilah>Daucus

carota, Linn</istilah><detail>(Daucus carota) adalah tumbuhan jenis sayuran umbi yang biasanya berwarna jingga atau putih dengan tekstur serupa kayu. Diantara jenis sayur lainnya, wortel termasuk sayuran yang paling digemari banyak orang, baik itu dewasa maupun anak – anak. Citarasanya yang manis dan teksturnya renyah, cocok sekali dijadikan hidangan yang menyehatkan. Jika anda tidak suka sayuran kesukaan kelinci ini, anda termasuk kelompok yang merugi. Sebab, anda banyak kehilangan manfaat yang diberikan wortel bagi Kesehatan. Konon, orang-orang Yunani dan Romawi yang pertama kali mempublikasikan manfaat wortel ini. Dan informasi mengenai manfaat wortel ini didapat dalam buku-buku mereka yang telah ditulis sejak 230 tahun sebelum masehi. Tanaman wortel tumbuh secara liar tersebar di kawasan kepulauan asia tengah, lalu bagian asia timur dan menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia dan yang paling pesat di jawa barat.</detail><image>Wortel.jpg</image><sakit>Mampu mencegah kanker:Memperbaiki sistem pencernaan:Mencegah rabun senja dan Memperbaiki penglihatan:Menurunkan kolesterol darah:Menurunkan tekanan darah tinggi:Mengonsumsi wortel selama 3 minggu, dapat menurunkan resiko serangan jantung sekitar 22%:. Menghaluskan wajah</sakit></isi>

</data>

## **FORM TAMPILAN :**

### **Source Code About \_Layout :**

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent"
    android:orientation="vertical" >

    <TextView
        android:layout_width="fill_parent"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:padding="15dip"
        android:text="@string/app_about"
        android:textSize="18dip" />

</LinearLayout>
```

### **Source Code Detail.xml :**

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="fill_parent"
    android:background="@drawable/list_selector"
    android:orientation="horizontal"
    android:padding="5dip" >

    <!-- ListRow Left sied Thumbnail image -->
    <LinearLayout android:id="@+id/thumbnail"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:padding="3dip"
```

```
android:layout_alignParentLeft="true"
android:background="@drawable/image_bg"
    android:layout_marginRight="5dip">
```

```
<ImageView
```

```
    android:id="@+id/list_image"
    android:layout_width="50dip"
    android:layout_height="50dip"
    android:src="@android:drawable/ic_input_delete"/>
```

```
</LinearLayout>
```

```
<!-- Title -->
```

```
<TextView
```

```
    android:id="@+id/title"
    android:layout_width="wrap_content"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_alignTop="@+id/thumbnail"
    android:layout_toRightOf="@+id/thumbnail"
    android:text="Rihanna Love the way lie"
    android:textColor="#040404"
    android:typeface="sans"
    android:textSize="15dip"
    android:textStyle="bold"/>
```

```
<!-- Name -->
```

```
<TextView
```

```
    android:id="@+id/artist"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_below="@id/title"
    android:textColor="#343434"
```



```
android:textSize="10dip"  
android:layout_marginTop="1dip"  
android:layout_toRightOf="@+id/thumbnail"  
android:text="Just gona stand there and ..." />
```

<Button

```
android:id="@+id/btnInfo"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="wrap_content"  
android:layout_alignLeft="@+id/thumbnail"  
android:layout_below="@+id/thumbnail"  
android:layout_marginTop="16dp"  
android:text="Informasi" />
```

<Button

```
android:id="@+id/btnNama"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="wrap_content"  
android:layout_alignBaseline="@+id/btnInfo"  
android:layout_alignBottom="@+id/btnInfo"  
android:layout_toRightOf="@+id/btnInfo"  
android:text="Nama Penyakit" />
```

<EditText

```
android:id="@+id/txtData"  
android:layout_width="wrap_content"
```

```
android:layout_height="match_parent"
android:layout_alignParentLeft="true"
android:layout_alignParentRight="true"
android:layout_below="@+id/btnInfo"
android:inputType="textMultiLine" >
```

```
<requestFocus />
```

```
</EditText>
```

```
</RelativeLayout>
```

### Source Code Home\_Layout :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
```

```
<LinearLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
```

```
android:layout_width="fill_parent"
```

```
android:layout_height="fill_parent"
```

```
android:orientation="vertical">
```

```
<ListView
```

```
android:id="@+id/list"
```

```
android:layout_width="fill_parent"
```

```
android:layout_height="wrap_content"
```

```
android:divider="#b5b5b5"
```

```
android:dividerHeight="1dp"
```

```
android:listSelector="@drawable/list_selector" />
```

```
</LinearLayout>
```

## Source Code List\_Row :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:background="@drawable/list_selector"
    android:orientation="horizontal"
    android:padding="5dip" >

    <!-- ListRow Left sided Thumbnail image -->
    <LinearLayout android:id="@+id/thumbnail"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
        android:padding="3dip"
        android:layout_alignParentLeft="true"
        android:background="@drawable/image_bg"
        android:layout_marginRight="5dip">

        <ImageView
            android:id="@+id/list_image"
            android:layout_width="50dip"
            android:layout_height="50dip"
            android:src="@android:drawable/ic_input_delete"/>

    </LinearLayout>

    <!-- Title -->
    <TextView
        android:id="@+id/title"
        android:layout_width="wrap_content"
        android:layout_height="wrap_content"
```

```
android:layout_alignTop="@+id/thumbnail"  
android:layout_toRightOf="@+id/thumbnail"  
android:text="Rihanna Love the way lie"  
android:textColor="#040404"  
android:typeface="sans"  
android:textSize="15dip"  
android:textStyle="bold"/>
```

```
<!-- Name -->
```

```
<TextView  
  android:id="@+id/artist"  
  android:layout_width="fill_parent"  
  android:layout_height="wrap_content"  
  android:layout_below="@id/title"  
  android:textColor="#343434"  
  android:textSize="10dip"  
  android:layout_marginTop="1dip"  
  android:layout_toRightOf="@+id/thumbnail"  
  android:text="Just gona stand there and ..." />
```

```
<!-- Rightend Arrow -->
```

```
<ImageView android:layout_width="wrap_content"  
  android:layout_height="wrap_content"  
  android:src="@drawable/arrow"  
  android:layout_alignParentRight="true"  
  android:layout_centerVertical="true"/>
```

```
</RelativeLayout>
```

### Source Code Main.xml :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<TabHost xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:id="@android:id/tabhost"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="fill_parent">
    <LinearLayout
        android:orientation="vertical"
        android:layout_width="fill_parent"
        android:layout_height="fill_parent">
        <TabWidget
            android:id="@android:id/tabs"
            android:layout_width="fill_parent"
            android:layout_height="wrap_content" />
        <FrameLayout
            android:id="@android:id/tabcontent"
            android:layout_width="fill_parent"
            android:layout_height="fill_parent"/>
    </LinearLayout>
</TabHost>
```

### Source Code Menu.xml :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:id="@+id/relativeLayout1"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="fill_parent"
    android:background="#f0f0f0" >

    <ImageView
```

```
android:id="@+id/imageView1"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="wrap_content"  
android:layout_alignParentTop="true"  
android:layout_centerHorizontal="true"  
android:layout_marginTop="58dp"  
android:src="@drawable/logo" />
```

```
<TextView
```

```
android:id="@+id/textView1"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="wrap_content"  
android:layout_alignParentBottom="true"  
android:layout_centerHorizontal="true"  
android:layout_marginBottom="62dp"  
android:text="Copyrighth by Me ® 2012"  
android:textColor="#ff000000"  
android:textSize="5pt" />
```

```
<Button
```

```
android:id="@+id/btnEnter"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="50dp"  
android:layout_above="@+id/textView1"  
android:layout_centerHorizontal="true"  
android:text="Masuk"  
android:textStyle="bold"  
android:typeface="serif" />
```

```
</RelativeLayout>
```

## Source Code Menu2.xml :

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
  <RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:id="@+id/relativeLayout1"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="fill_parent"
    android:background="#f0f0f0" >

    <ImageView
      android:id="@+id/imageView1"
      android:layout_width="wrap_content"
      android:layout_height="wrap_content"
      android:layout_alignParentLeft="true"
      android:layout_alignParentRight="true"
      android:src="@drawable/logo" />

    <TextView
      android:id="@+id/textView1"
      android:layout_width="wrap_content"
      android:layout_height="wrap_content"
      android:layout_alignParentBottom="true"
      android:layout_centerHorizontal="true"
      android:layout_marginBottom="20dp"
      android:text="Copyrigh by Me © 2012"
      android:textColor="#ff000000"
      android:textSize="5pt" />

    <Button
      android:id="@+id/btnTanaman"
      android:layout_width="wrap_content"
      android:layout_height="50dp"
```

```
android:layout_alignLeft="@+id/textView1"  
android:layout_centerVertical="true"  
android:text="Daftar Tanaman"  
android:textStyle="bold"  
android:typeface="serif" />
```

<Button

```
android:id="@+id/btnCari"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="50dp"  
android:layout_below="@+id/btnTanaman"  
android:layout_centerHorizontal="true"  
android:text="Pencarian (Search)"  
android:textStyle="bold"  
android:typeface="serif" />
```

<Button

```
android:id="@+id/btnAbout"  
android:layout_width="wrap_content"  
android:layout_height="50dp"  
android:layout_below="@+id/btnCari"  
android:layout_centerHorizontal="true"  
android:text="Tentang"  
android:textStyle="bold"  
android:typeface="serif" />
```

</RelativeLayout>



## Source Code Search\_Layout.xml:

```
<?xml version="1.0" encoding="utf-8"?>
<LinearLayout
    xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:orientation="vertical"
    android:layout_width="match_parent"
    android:layout_height="match_parent">

    <TextView android:text="Search"
        android:padding="15dip"
        android:textSize="18dip"
        android:layout_width="fill_parent"
        android:layout_height="wrap_content"/>

    <EditText
        android:id="@+id/txCari"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content" >

        <requestFocus />
    </EditText>

    <Spinner
        android:id="@+id/spCari"
        android:layout_width="match_parent"
        android:layout_height="wrap_content" />

    <Button
        android:id="@+id/btnCari"
        android:layout_width="wrap_content"
```

```
android:layout_height="wrap_content"
android:text="OK" />
```

```
</LinearLayout>
```

### Source Code Splash.xml :

```
<RelativeLayout xmlns:android="http://schemas.android.com/apk/res/android"
    android:id="@+id/relativeLayout1"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="fill_parent"
    android:background="#f0f0f0">
```

```
<ImageView
    android:id="@+id/imageView1"
    android:layout_width="wrap_content"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_alignParentTop="true"
    android:layout_centerHorizontal="true"
    android:layout_marginTop="59dp"
    android:src="@drawable/logo" />
```

```
<ProgressBar
    android:id="@+id/pbMain"
    style="?android:attr/progressBarStyleHorizontal"
    android:layout_width="fill_parent"
    android:layout_height="wrap_content"
    android:layout_alignParentBottom="true"
    android:layout_alignParentLeft="true"
    android:layout_marginBottom="27dp"
```

```
</RelativeLayout>
```